

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016**

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Bank Sahabat
Sampoerna

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ali Rukmijah
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Kepa Duri Mas Blok WW/7
Kebun Jeruk, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-2514224
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setyo Dwitanto
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Cakrawijaya XII No. C71
Cipinang Muara, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-2514224
Jabatan : Direktur

1. Name : Ali Rukmijah
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Kepa Duri Blok WW/7
Kebun Jeruk, Jakarta Selatan
Telephone : 021-2514224
Title : President Director
2. Name : Setyo Dwitanto
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Jl. Cakrawijaya XII No. C71
Cipinang Muara, Jakarta Timur
Telephone : 021-2514224
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2018/ Jakarta, March 9, 2018
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors




Ali Rukmijah
Direktur Utama/President Director
Setyo Dwitanto
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/093.AGA/dsn.1/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bank Sahabat Sampoerna

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Sahabat Sampoerna as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: 0645/
Public Accountant License Number: 0645

Jakarta, 9 Maret/March 9, 2018

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas	4	19,334	32,278	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	450,044	413,715	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	41,174	12,060	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	348,981	412,813	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	8	877,315	623,749	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	44,211	75,607	Securities Purchased under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan				Loans
Pihak Berelasi	10, 30	38,152	17,166	Related Parties
Pihak Ketiga	10	6,197,285	5,754,446	Third Parties
		6,235,437	5,771,612	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10.g	(72,232)	(56,205)	Less: Allowance for Impairment Losses
		6,163,205	5,715,407	
Aset Tetap	11	71,963	67,656	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(46,861)	(37,849)	Less: Accumulated Depreciation
		25,102	29,807	
Aset Takberwujud	12	33,416	27,940	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(15,556)	(11,489)	Less: Accumulated Amortization
		17,860	16,451	
Agunan yang Diambil Alih	13	96,466	112,090	Foreclosed Assets
Aset Lain-lain	14	113,548	89,601	Other Assets
JUMLAH ASET		8,197,240	7,533,578	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	15	19,342	11,935	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah				Deposits from Customers
Pihak Berelasi	16, 30	210,308	80,735	Related Parties
Pihak Ketiga	16	6,486,284	6,135,940	Third Parties
		6,696,592	6,216,675	
Simpanan dari Bank Lain	17	78,693	88,623	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	18.a	14,007	28,656	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	28	24,112	17,942	Post Employee Benefit Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	2,250	1,973	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	19	82,761	73,865	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6,917,757	6,439,669	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham per 31 Desember 2017 dan 2016				Par Value Rp1,000 (full amount) per share as of December 31, 2017 and 2016
Modal Dasar - 1.660.000.000 saham per 31 Desember 2017 dan 2016				Authorized Capital - 1,660,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.075.000.000 saham per 31 Desember 2017 dan 925.000.000 saham per 31 Desember 2016	20	1,075,000	925,000	Issued and Fully Paid in Capital - 1,075,000,000 shares as of December 31, 2017 and 925,000,000 shares as of December 31, 2016
Cadangan Umum	21	8,500	8,000	General Reserves
Saldo Laba		195,983	160,909	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		1,279,483	1,093,909	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,197,240	7,533,578	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga	22, 30	1,034,151	921,887	Interest Income
Beban Bunga	23, 30	(502,419)	(463,827)	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		531,732	458,060	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan Lain-lain	24	14,582	13,494	Other Income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		14,582	13,494	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN	10.g, 13	(162,318)	(138,926)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga Kerja	25, 28	(198,696)	(182,897)	Personnel
Umum dan Administrasi	26	(121,561)	(90,737)	General and Administrative
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(320,257)	(273,634)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		63,739	58,994	OPERATING INCOME
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	27	(11,239)	(8,422)	NON OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		52,500	50,572	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.b	(15,930)	(16,192)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		36,570	34,380	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian) aktuarial		(1,328)	(3,947)	Remeasurement of post employment benefit obligation - actuarial (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		332	987	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(996)	(2,960)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAXES
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		35,574	31,420	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF CHANGES EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Dana Setoran Modal/ <i>Capital Paid in Advance</i>	Cadangan Umum/ <i>General Reserves</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		650,000	65,000	7,500	129,989	852,489	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Peningkatan Modal Disetor	20	275,000	(65,000)	--	--	210,000	<i>Increase in Paid in Capital</i>
Cadangan Umum	21	--	--	500	(500)	--	<i>General Reserves</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(2,960)	(2,960)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	34,380	34,380	<i>Net Income for the Current Year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		925,000	--	8,000	160,909	1,093,909	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Peningkatan Modal Disetor	20	150,000	--	--	--	150,000	<i>Increase in Paid in Capital</i>
Cadangan Umum	21	--	--	500	(500)	--	<i>General Reserves</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(996)	(996)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	36,570	36,570	<i>Net Income for the Current Year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		1,075,000	--	8,500	195,983	1,279,483	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi		1,026,912	921,887	Interest, Fees, and Commissions Received
Pembayaran Beban Bunga		(498,044)	(463,827)	Payment of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja		(198,696)	(182,897)	Payment of Personnel Expenses
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(107,291)	(77,313)	Payment of General and Administrative Expenses
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya		7,472	6,846	Other Operating Income Received
Pembayaran Beban Non Operasional Lainnya		(3,021)	(10,921)	Payment of Other Non Operating Expenses
Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebelum				Cash Flows from Operating Activities before
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi		227,332	193,775	Changes in Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:				Changes in Operating Assets and Liabilities:
Efek-efek		(263,331)	(99,215)	Marketable Securities
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		31,396	35,788	Securities Purchased under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan		(614,411)	(1,159,805)	Loans
Aset Lain-lain		15,672	(110,461)	Other Assets
Liabilitas Segera		4,910	719	Obligation Due Immediately
Simpanan Nasabah:				Deposits from Customers:
Giro		123,410	44,293	Current Accounts
Tabungan		55,968	299,373	Savings
Deposito Berjangka		300,539	909,029	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain		(9,930)	(58,676)	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain		7,696	6,571	Other Liabilities
Utang Pajak		(30,301)	(13,613)	Tax Payables
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(151,050)	47,778	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	11	(5,630)	(13,468)	Acquisitions of Fixed Assets
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	14	(9,417)	--	Advance for Acquisitions of Fixed Asset
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	475	406	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	12	(5,476)	(9,684)	Acquisitions of Intangible Assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(20,048)	(22,746)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Pinjaman yang Diterima		--	(50,000)	Fund Borrowing Repayment
Peningkatan Modal Disetor	20	150,000	210,000	Increase in Paid in Capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		150,000	160,000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(21,098)	185,032	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		999,993	814,961	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		978,895	999,993	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	4	19,334	32,278	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	450,044	413,715	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	41,174	12,060	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	348,981	412,813	Placement with Bank Indonesia and Other Banks mature in 3 (three) months or less since the acquisition date
Efek-efek jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	119,362	129,127	Marketable Securities mature in 3 (three) months or less since the acquisition date
Jumlah Kas dan Setara Kas		978,895	999,993	Total Cash and Cash Equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Bank

PT Bank Sahabat Sampoerna (dahulu PT Bank Dipo Internasional) ("Bank") didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Notaris Ny. Susana Zakaria, S.H. Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439 Tambahan No. 13 tanggal 13 Februari 1991.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., khususnya perubahan Pasal 4 ayat 4.2, berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp305.000 menjadi Rp335.802. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-36362 tertanggal 2 September 2013;
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 11 tanggal 17 Januari 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp335.802 menjadi Rp420.000 dimana sejumlah Rp340.200 diambil bagian oleh PT Sampoerna Investama, Rp75.600 diambil bagian oleh PT Cakrawala Mulia Prima dan Rp4.200 diambil bagian oleh Tuan Ekadharmajanto Kasih. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-16553 tanggal 24 April 2014 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Mei 2014;
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 51 tanggal 23 Desember 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank Sahabat Sampoerna (formerly PT Bank Dipo Internasional) ("the Bank") was established based on Notarial Deed No. 95 dated September 27, 1990 by Notary Ny. Susana Zakaria, S.H. The Bank's Article of Association of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dated December 17, 1990 and was published in Supplement No. 13 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 439 dated February 13, 1991.

After its establishment, Bank's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- Based on Notarial Deed No. 49 dated August 27, 2013 made by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 4 paragraph 4.2 regarding the change of issued and paid in capital from Rp305,000 to Rp335,802. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-36362 dated September 2, 2013;
- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 11 dated January 17, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., the shareholders approved an increase in the issued and paid-up capital from Rp335,802 to Rp420,000, whereby Rp340,200 was taken by PT Sampoerna Investama, Rp75,600 was taken by PT Cakrawala Mulia Prima and Rp4,200 was taken by Mr. Ekadharmajanto Kasih. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-16553 dated April 24, 2014 and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated May 28, 2014;
- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 51 dated December 23, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp420.000 menjadi sejumlah Rp550.000 dengan menerbitkan 130.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2014. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0985186 tanggal 4 Mei 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Juni 2015;

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 27 tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp550.000 menjadi sejumlah Rp650.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan dalam tiga tahap yaitu pada tanggal 18, 19 dan 20 Agustus 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0962088 tanggal 4 September 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 November 2015;
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 1 tanggal 2 Desember 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp650.000 menjadi sejumlah Rp715.000 dengan menerbitkan 65.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 27 November 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0985186 tanggal 3 Desember 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Maret 2016;

increase paid up capital from Rp420,000 to Rp550,000 by issuing 130,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on December 5, 2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0985186 dated May 4, 2015 and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated June 8, 2015;

- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 27 dated August 27, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid up capital from Rp550,000 to Rp650,000 by issuing 100,000,000 new shares, each with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share which is fully paid in three stages on August 18, 19 and 20, 2015. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0962088 dated September 4, 2015 and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated November 23, 2015;
- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 1 dated December 2, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp650,000 to Rp715,000 by issuing 65,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on November 27, 2015. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0985186 dated December 3, 2015 and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated March 8, 2016;

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 12 tanggal 10 Maret 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp715.000 menjadi sejumlah Rp815.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2016. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0031192 tanggal 14 Maret 2016;
 - Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 25 tanggal 12 Mei 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp815.000 menjadi sejumlah Rp925.000 dengan menerbitkan 110.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 21 April 2016. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0048777 tanggal 16 Mei 2016;
 - Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 45 tanggal 26 April 2017 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp925.000 menjadi sejumlah Rp975.000 dengan menerbitkan 50.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 18 April 2017. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0134893 tanggal 10 Mei 2017;
 - Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 66 tanggal 21 Juni 2017 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp975.000
- *Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 12 dated March 10, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp715,000 to Rp815,000 by issuing 100,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on February 25, 2016. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0031192 dated March 14, 2016;*
 - *Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 25 dated May 12, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp815,000 to Rp925,000 by issuing 110,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on April 21, 2016. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0048777 dated May 16, 2016;*
 - *Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 45 dated April 26, 2017 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp925,000 to Rp975,000 by issuing 50,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on April 18, 2017. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0134893 dated May 10, 2017;*
 - *Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 66 dated June 21, 2017 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp975,000 to*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menjadi sejumlah Rp1.025.000 dengan menerbitkan 50.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2017 dan 12 Juni 2017. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0149735 tanggal 3 Juli 2017; dan

- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 57 tanggal 29 Agustus 2017 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp1.025.000 menjadi sejumlah Rp1.075.000 dengan menerbitkan 50.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2017. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0167450 tanggal 31 Agustus 2017.

Peningkatan modal dari Rp975.000 menjadi sejumlah Rp1.075.000 telah mendapat persetujuan dari persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Desember 2017.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas permintaan nasabahnya;
- Memindahkan dana untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya; dan

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Rp1,025,000 by issuing 50,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on June 9, 2017 and on June 12, 2017. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0149735 dated July 3, 2017; and

- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 57 dated August 29, 2017 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp1,025,000 to Rp1,075,000 by issuing 50,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on August 22, 2017. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0167450 dated August 31, 2017.

Increase in paid up capital from Rp975,000 to Rp1,075,000 was approved and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated December 19, 2017.

Based on the Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- Raising third party funds in current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms of funds;
- Granting loans;
- Issuing promissory notes;
- Buying, selling or providing guarantee for the customers;
- Transferring fund for its own interest and for the customers;
- Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other banks, either through letter, telecommunication facilities, sight letter of credit, cheque or other facilities; and

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

- Engaging in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668/KMK.013/1991 dated July 1, 1991, the Bank started operation as a commercial bank.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah jaringan kantor pusat operasional, kantor cabang dan kantor cabang pembantu adalah sebagai berikut:

The Bank head office is located at Sampoerna Strategic Square Building, North Tower, Mezzanine Floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. As of December 31, 2017 and 2016, the number of the Bank's operational head office, branch, and sub branch are as follows:

	2017	2016	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Operational Head Office
Kantor Cabang	15	15	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	5	5	Sub Branch Offices
Kantor Fungsional Non Operasional	2	2	Non Operating Functional Offices

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS-LB No. 24 tanggal 9 Juni 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employee

Based on the Deed of Outside Decision Statement RUPS-LB No. 24 dated on June 9, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim
Komisaris	Arsono Putranto
Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris Independen	Khoe Minhari Handikusuma

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS-LB No. 37 tanggal 28 April 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Outside Decision Statement RUPS-LB No. 37 dated on April 28, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Direksi

Direktur Utama	Ali Rukmijah
Direktur	Ong Tek Tjan
Direktur	Rudy Mahasin
Direktur	Lie Liliana Veronica
Direktur Kepatuhan	Setyo Dwitanto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Compliance Director

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 798 dan 777 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had 798 and 777 employees (unaudited), respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Komite-komite Bank

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	2017	2016
Ketua	Adiwarman Azwar Karim	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	Suhardianto	Suhardianto
Anggota	Caroline Halim *)	Bambang Trihananto
Komite Pemantau Risiko		
Ketua	Khoe Minhari Handikusuma	Khoe Minhari Handikusuma
Anggota	Arsono Putranto	Bambang Kuswijayanto
Anggota	Juwono Akuan Rokanta **)	Bambang Trihananto
Anggota	Caroline Halim **)	Arsono Putranto
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua	Adiwarman Azwar Karim	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	Budi Setiawan Halim	Budi Setiawan Halim
Anggota	Adriana Novitasari	Adriana Novitasari

*) Perubahan anggota komite audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-005/BSS/DIR/VIII/2017 pada tanggal 18 Agustus 2017.

**) Perubahan anggota komite pemantau risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-004/BSS/DIR/VIII/2017 pada tanggal 18 Agustus 2017.

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

1.c. Bank's Committees

The composition of the Bank's Committees as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	Audit Committee
	Chairman
	Member
	Member
	Risk Monitoring Committee
	Chairman
	Member
	Member
	Member
	Remuneration and Nomination Committee
	Chairman
	Member
	Member

*) Change in the membership of audit committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-005/BSS/DIR/VIII/2017 on August 18, 2017.

**) Change in the membership of risk monitoring committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-004/BSS/DIR/VIII/2017 on August 18, 2017.

The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The Bank's financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

Amandemen

- Amandemen PSAK No. 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan

Penyesuaian

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Revisi

- ISAK 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities. For the statements of cash flows presentation, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and short term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the acquisition date which are not collateralized or not limited in use.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is functional currency of the Bank.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at Desember 31, 2017 and 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The following are revision, amendments and adjustments of standards Financial Accounting Standards (SAK) and interpretation of SAK effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

Amendments

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements

Improvement

- PSAK 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosure"

Revised

- ISAK 31: "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2.d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain dalam entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.d. Related Parties Transactions and Balances

The Bank enters into transactions with related parties. A related parties represents person or entity who is related to the reporting entity as follows:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
1. *has control or joint control over the reporting entity;*
 2. *has significant influence over the reporting entity; or*
 3. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*

1. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to each other);*
2. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
3. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
4. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
5. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;*
6. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
7. *A person identified in (a).(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
8. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Bank recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempornya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam

market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial asset are non-derivative financial asset that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial asset at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized. At which time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank classifies the financial instruments into classification that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Aset keuangan/ Financial assets	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia
		Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks
		Kredit yang diberikan/ Loans
		Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Securities Purchased Under Resale Agreements
		Aset Lainnya - Piutang Bunga/ Other Assets – Interest Receivables
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas Segera/ Obligations Due Immediately
		Simpanan dari Nasabah/ Deposits from Customers
		Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks
		Pinjaman yang Diterima/ Fund Borrowings
		Liabilitas Lainnya – Beban Bunga Akrua/ Other liabilities – Accrued Interest Expenses
Rekening administratif/ Off balance sheet	Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan/ Unused Loan Facilities Granted	

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Bank mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Bank secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Bank secara substansial tidak mengalihkan dan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Bank derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Bank transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Bank transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Bank neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Bank continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Bank mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

financial asset. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank continue to recognize the financial asset.

The Bank remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan, yaitu kredit dengan nilai plafon Rp1.000 atau lebih dan memiliki jadwal angsuran yang jelas.
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu kredit kolektibilitas *Non Performing Loan* (NPL).
3. Kredit yang direstrukturasasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturasasi secara individual memiliki nilai signifikan.

an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

In evaluating the impairment of credits, the Bank set three categories credit's portfolio, as follows:

1. *Loan which individually significant and if impaired will materially affect the financial statements, which is loan with the value of Rp1,000 or more and have a payment schedule.*
2. *Loan which individually not significant, which is collectibility loan Non Performing Loan (NPL).*
3. *Restructured loans.*

The Bank sets loans must be evaluated individually for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. *Loans which individually significant and have objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans are individually significant.*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak,

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The Banks sets loans must be evaluated collectively for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. Loans which individually significant but do not have an objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually are not significant.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank determined that there is no objective evidence of impairment exists for individually assessed financial assets, whether significant or not, then the financial assets are

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif. Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti objektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan di dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan menggunakan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

included into the group of financial assets that collectively assessed for impairment. Significant financial assets that have objective evidence to be impaired are not included in the collective assessment of impairment.

Individual Impairment Calculations

The total impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by allowance for impairment and the amount of impairment losses is recognized as impairment losses in profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from the foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the foreclosure is likely to occur or not.

The Bank uses the fair value of collateral method as the future cash flows if meets one of the following conditions:

1. *Loans are collaterally dependent, which is if the loans repayment only from the collateral; or*
2. *Foreclosure most likely to occur and be supported by legal binding aspect of collateral agreement.*

Collective Impairment Calculations

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering loan segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal tiga tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu tiga bulan.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

The Bank uses statistical model analysis method, namely the migration analysis method for the assessment of impairment of financial assets is collectively using historical data of at least three years.

In the migration analysis method, management determines the estimated period between the occurrence of events and identification of loss for each identified portfolio, which is three months.

Impairment charges related to loans and securities (in held to maturity and loans and receivables) are classified into the allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized can be recovered, either directly, or by adjusting allowance. Total recovery of impairment loss is recognized in as profit or loss.

When uncollected loans, written off loans by reversing the journal allowance for impairment losses. The loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Level 1
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.
- (ii) Level 2
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Cash

Cash includes petty cash, cash, and cash in Automatic Teller Machines (ATM).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2.g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2.h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2.i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Obligasi Ritel Indonesia (ORI), dan Sukuk.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

2.g. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current account with Bank Indonesia and other banks are stated at the amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current account with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

2.h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI) and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Placements with Bank Indonesia and other bank are classified as loans and receivables. Refer to Note 2.e for the accounting policy of loans and receivables.

2.i. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), Deposit Certificate of Bank Indonesia (SDBI), Indonesia Retail Bond (ORI), and Sukuk.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity. Refer to Note 2.e for the accounting policy of financial assets held to maturity.

Marketable securities are presented at their fair value plus directly attributable transaction costs.

Sharia Securities are certificate of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal, diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank hanya mempunyai efek-efek dalam bentuk sukuk yang dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Classification of sukuk are as follows:

- 1) Measured at cost
 - The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or result.
 - Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.
- 2) Measured at fair value through profit or loss
Sukuk acquisition cost excluding transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
- 3) Measured at fair value through other comprehensive income
 - The investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling sukuk, there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and/or results.
 - The cost of securities includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and nominal value, is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.
 - Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the nominal value and the unamortized balance of accumulated profit or loss fair value has been recognized in other comprehensive income previously. When the sukuk investments are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank only have marketable securities in the form of sukuk held to maturity and measured at cost.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2.j. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditanggguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2.k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan penetapan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua

2.j. Securities Purchased under Resale Agreement

Securities purchased under resale agreement are presented as receivables at the agreed resale price net of difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreement was classified as loans and receivables. Refer to Note 2.e for the accounting policy of loans and receivables.

Securities purchased under resale agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

2.k. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay debts with interest after specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment losses.

Non Performing Loans Restructuring

Loan restructuring includes the extension of repayment periods and establishment new credit terms.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized as profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku beserta dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah memiliki cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non cash loan*, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write off*); dan
- f. Diumumkan secara terbuka.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Kewajiban tersebut timbul

new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Loans that written off, when there is no realistic prospect of the returns in the future and all collateral been attempted to be realized or been taken over. Loans that can not be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses. Repayments of previously written off loans are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The criteria for write offs loan are as follow:

- a. Loan facility is classified as impaired;*
- b. Loan facility has been provided with 100% provision of the loan principal;*
- c. Collection and recovery efforts have been made, but the results are unsuccessful;*
- d. The debtor has no business prospect or its performance is poor or has no ability to pay;*
- e. The write offs are performed for entire loan liabilities, including non cash loan, therefore write offs should not be done partially (partial write off); and*
- f. Announced publicly.*

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. The obligation for which an

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is recognized at cost and not depreciated.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are calculated using the straight-line method with estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 - 7	<i>Office equipment</i>
Renovasi Gedung dan Instalasi	4	<i>Building Renovation and Installation</i>
Kendaraan Bermotor	5	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs are transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is complete or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Bank made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2.m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Tahun/ Years

Perangkat Lunak

6

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.n. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan agunan langsung dibebankan ke laba rugi.

2.n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets with respect to settlement of loans recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. Excess receivables balance, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year. The differences between the value of the collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a regular basis. Allowance for losses foreclosed assets established based on impairment foreclosed assets.

Reconditioning cost that arise after the takeover of collateral is is charged to the profit or loss.

2.o. Aset Lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar di muka, setoran jaminan, dan beban yang ditangguhkan.

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2.o. Other Assets

Included in other assets are prepaid expenses, security deposits, and deferred expenses.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit by using straight line method.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Termasuk dalam beban dibayar di muka adalah biaya sewa dan biaya asuransi. Beban sewa merupakan pembayaran di muka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Included in prepaid expenses are rental expenses and insurance expense. Rent expenses is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

2.p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

2.p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately is a liability of the Bank to other parties who are required to be paid out according to the previously established agreements.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Obligations due immediately are carried at amortized costs. See Note 2.e for the accounting policy for financial liabilities that are measured at amortized costs.

2.q. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

2.q. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. In this account are included current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits that form thereto.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Savings accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang lebih dari atau 90 hari.

2.r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, whether local or overseas, in the form of current accounts, savings deposits, time deposits and inter-bank call money with original maturities less than 90 days or more.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2.s. Fund Borrowings

Fund borrowing's are funds received by the Bank from other banks, Bank Indonesia, or other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

2.t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.t. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.u. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2.u. Fees and Commissions Income

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fee and commission income related to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and are classified as part of interest income on profit or loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognized as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognized when the loan settled.

2.v. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode

The Bank offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entity which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, and bonus.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.x. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of defined benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Bank account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Bank measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.x. Operating Segments

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of the Bank which:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini manajemen Bank menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle rate*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

relating to the transactions with other components of the same entity);

- b. whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Since the management of the Bank examine certain financial asset allocation among retail customers, small and medium business customers (UKM) as well as middle rate customers, but not for other operating results, and financial information that can be separated is also not available in the Bank, so the management believes that Bank is managed as a single operating segment at the moment.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2.e.

Kondisi spesifik *counterparty* menurut pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individu ditetapkan dan berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgement

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.e.

The specific counterparty accordance with allowance for impairment of financial assets evaluated individually for impairment determined in and based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Jumlah cadangan kerugian disajikan dalam Catatan 10).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca-Kerja

Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Kebijakan, asumsi dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2.w dan 28). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pasca kerja.

cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In order to estimate the required reserve, management makes assumptions for determining the inherent loss, and to determine the required input parameters, based on past experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate of future cash flows for specific counterparty and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (The amount of allowance for impairment loss is presented in Note 10).

b. Fair Values of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.e for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Post-Employment Benefits

Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increment rate, death rate, rate of resignation and others (Policy, assumptions and carrying amount are presented in Notes 2.w and 28). Changes in these assumptions will affect the value of the post-employment liabilities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected estimation to resolve pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the consideration will be paid and that have terms to maturity similar to the period of the related pension liability. Other key assumptions pension liabilities are partly determined based in part on current market conditions.

4. Kas

4. Cash

	2017	2016	
Rupiah	19,334	32,278	Rupiah
Jumlah	19,334	32,278	Total

Per 31 Desember 2017 dan 2016, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp1.116 dan Rp892.

As of December 31, 2017 and 2016, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp1,116 and Rp892, respectively.

5. Giro pada Bank Indonesia

5. Current Account with Bank Indonesia

	2017	2016	
Rupiah	450,044	413,715	Rupiah
Jumlah	450,044	413,715	Total

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun mata uang asing.

According to the regulation of Bank Indonesia, each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserve in Bank Indonesia for liquidity reserve in certain percentage of third party funds both in Rupiah and foreign currencies.

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

The Minimum Statutory Reserves in Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are:

	2017	2016	
Giro Wajib Minimum Primer	6.53%	6.56%	Primary Minimum Statutory Reserve
- Giro Wajib Minimum secara harian	5%	--	Minimum Statutory Reserve on Daily Basis
- Giro Wajib Minimum secara rata-rata	1.53%	--	Minimum Statutory Reserve on Average
Giro Wajib Minimum Sekunder	12.48%	11.48%	Secondary Minimum Statutory Reserve
Giro Wajib Minimum Loan to Funding Ratio	0.00%	0.00%	Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that must be maintained by the Bank in the form of a Current Account with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that must be maintained by the Bank in the form of Certificates of Bank Indonesia

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. *GWM Loan to Funding Ratio (LFR)* adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh Bank dan LFR Target. *GWM LFR* dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

LFR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap:

- a. Dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, termasuk dana antar bank; dan
- b. Surat-surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari *GWM Primer* dan *GWM LFR* yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, *GWM Bank* telah sesuai dengan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 1 Juli 2017 tentang perubahan kelima atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang *GWM Bank Umum* dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 1 Juli 2017 dimana *GWM Primer*, *GWM Sekunder*, dan *GWM LFR* masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, *GWM Bank* telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 tanggal 22 Agustus 2016 tentang perubahan keempat atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang *GWM Bank Umum* dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 24 Agustus 2016 dimana *GWM Utama*, *GWM Sekunder*, dan *GWM LFR* masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(SBI), *Certificates of Deposit of Bank Indonesia (SDBI)*, *Government Securities (SBN)* stipulated by Bank Indonesia. The *Loan to Funding Ratio (LFR)* is the minimum reserve that must be maintained by the Bank in the form of a Current Account with Bank Indonesia of a certain percentage of Third Party Funds calculated based on the difference between LFR owned by the Bank and Target LFR. *GWM LFR* is imposed if LFR Bank is below minimum LFR target of Bank Indonesia (80%) or above maximum LFR target of Bank Indonesia (92%) with KPMM Bank is smaller than KPMM Incentive of Bank Indonesia which is 14%.

LFR is the ratio of credits extended to third parties in Rupiah and foreign currency, excluding credit to other banks, against:

- a. Third party funds covering current account, savings account, and time deposits in Rupiah and foreign currency, including interbank funds; and
- b. Marketable securities in Rupiah and foreign currency that meet certain conditions issued by the Bank to obtain funding sources

Excess Reserve is the excess balance of the Rupiah Account of the Bank from the Primary *GWM* and the *LFR GWM* which must be maintained at Bank Indonesia.

As of December 31, 2017, the Bank Minimum Statutory Reserves complies with Bank Indonesia (BI) regulation No.19/6/PBI/2017 dated July 1, 2017 regarding fifth amendment of BI regulation No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves Conventional Bank in Rupiah, and foreign currencies for Conventional Banks which effective since July 1, 2017 with Primary Minimum Statutory Reserve, Secondary Minimum Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

As of December 31, 2016, the Bank Minimum Statutory Reserves complies with Bank Indonesia (BI) regulation No.18/14/PBI/2016 dated August 22, 2016 regarding fourth amendment of BI regulation No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves Conventional Bank in Rupiah, and foreign currencies for Conventional Banks which effective since August 24, 2016 with Primary Minimum Statutory Reserve, Secondary Minimum Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Details of current accounts with other banks are as follows:

	2017	2016	
Pihak Ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk	41,014	10,959	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Syariah	136	80	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5	1,006	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya	19	15	Others
Jumlah	41,174	12,060	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2017 and 2016, current accounts with other banks were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for current accounts with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain, yang seluruhnya dalam rupiah, berdasarkan jenis dan nama bank adalah sebagai berikut:

Details of placement with Bank Indonesia and other banks, in rupiah entirely, by type and banks name are as follows:

	2017	2016	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)			Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	193,981	367,813	Bank Indonesia
Call Money			Call Money
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	30,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Victoria Indonesia	30,000	--	PT Bank Victoria Indonesia
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	25,000	--	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	20,000	15,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	--	20,000	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	--	10,000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
Jumlah	348,981	412,813	Total

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks by time period and remaining periods to maturity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Penempatan	2017				Jumlah/ Total	Placement type
	≤ 1 bulan / ≤ 1 months	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)						Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	193,981	--	--	--	193,981	Bank Indonesia
Call Money						Call Money
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50,000	--	--	--	50,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	30,000	--	--	--	30,000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Victoria Indonesia	30,000	--	--	--	30,000	PT Bank Victoria Indonesia
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	25,000	--	--	--	25,000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	20,000	--	--	--	20,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Jumlah	348,981	--	--	--	348,981	Total
Jenis Penempatan	2016				Jumlah/ Total	Placement type
	≤ 1 bulan / ≤ 1 months	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)						Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	367,813	--	--	--	367,813	Bank Indonesia
Call Money						Call Money
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,000	--	--	--	20,000	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	15,000	--	--	--	15,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	10,000	--	--	--	10,000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
Jumlah	412,813	--	--	--	412,813	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 1,99% dan 3,00%.

The average interest rate as of December 31, 2017 and 2016 are 1.99% and 3.00%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2017 and 2016, placements with Bank Indonesia and other banks were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for placements with Bank Indonesia and other banks therefore no allowance for impairment losses are needed.

8. Efek-efek

8. Marketable Securities

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan, mata uang, dan jenis pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by purpose, currency, and type as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	--	185,000	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	--	(4,826)	Unamortised discount
Nilai bersih	--	180,174	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	470,000	120,000	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(7,685)	(1,425)	Unamortised discount
Nilai bersih	462,315	118,575	Net
Obligasi Ritel Indonesia	200,000	225,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR009	75,000	--	SUKUK SR009
SUKUK SR008	60,000	60,000	SUKUK SR008
SUKUK SR007	10,000	10,000	SUKUK SR007
SUKUK SR006	--	30,000	SUKUK SR006
	345,000	325,000	
Wesel Jangka Menengah	70,000	--	Medium Term Notes
Jumlah	877,315	623,749	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat efet-efek berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by periods as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017						Securities type
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6 -12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						Held to Maturity
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	295,930	166,385	--	462,315	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	--	200,000	200,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR009	--	--	--	75,000	75,000	SUKUK SR009
Wesel Jangka Menengah	--	--	--	70,000	70,000	Medium Term Notes
SUKUK SR008	--	--	--	60,000	60,000	SUKUK SR008
SUKUK SR007	--	--	--	10,000	10,000	SUKUK SR007
Jumlah	--	295,930	166,385	415,000	877,315	Total

2016						Securities type
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6 -12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						Held to Maturity
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	225,000	--	225,000	Retail Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	180,174	--	180,174	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	118,575	--	--	118,575	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
SUKUK SR008	--	--	60,000	--	60,000	SUKUK SR008
SUKUK SR006	--	--	30,000	--	30,000	SUKUK SR006
SUKUK SR007	--	--	10,000	--	10,000	SUKUK SR007
Jumlah	--	118,575	505,174	--	623,749	Total

Jumlah tercatat efet-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by remaining periods to maturity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017						Securities type
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6 -12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						Held to Maturity
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	109,362	285,259	67,694	--	462,315	Certificates Deposit of Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	50,000	150,000	200,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR009	--	--	--	75,000	75,000	SUKUK SR009
Wesel Jangka Menengah	--	--	--	70,000	70,000	Medium Term Notes
SUKUK SR008	--	--	--	60,000	60,000	SUKUK SR008
SUKUK SR007	10,000	--	--	--	10,000	SUKUK SR007
Jumlah	119,362	285,259	117,694	355,000	877,315	Total

2016						Securities type
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6 -12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						Held to Maturity
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	225,000	--	225,000	Retail Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	64,450	34,252	81,472	--	180,174	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	64,677	53,898	--	--	118,575	Certificates Deposit of Bank Indonesia
SUKUK SR008	--	--	60,000	--	60,000	SUKUK SR008
SUKUK SR006	--	--	30,000	--	30,000	SUKUK SR006
SUKUK SR007	--	--	10,000	--	10,000	SUKUK SR007
Jumlah	129,127	88,150	406,472	--	623,749	Total

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 6,75% dan 6,25%.

The average interest rate for the years ended December 31, 2017 and 2016 is 6.75% and 6.25%, respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, efek-efek digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2017 and 2016, marketable securities were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for marketable securities therefore no allowance for impairment losses is needed.

9. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

9. Securities Purchased under Resale Agreement

Jumlah tercatat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Security purchased under resale agreement as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal (Jual Kembali)/ Nominal Amount (Resale)	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	45,000	4.71%	10 November/November 10, 2017	9 Februari/February 9, 2018	44,211
Jumlah/Total		45,000				44,211
2016						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal (Jual Kembali)/ Nominal Amount (Resale)	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	90,000	5.60%	2 Desember/December 2, 2016	3 Maret/March 3, 2017	75,607
Jumlah/Total		90,000				75,607

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 6,27% dan 6,22%.

The average interest rate for the years ended December 31, 2017 and 2016 is 6.27% and 6.22%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2017 and 2016, all securities purchased under resale agreement were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for securities purchased under resale agreement therefore no allowance for impairment losses is needed.

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

a. Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit

Jenis kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

a. By Type and Credit Quality

The type of loans based on impaired and unimpaired loans.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Berelasi			
Modal Kerja	38,105	--	38,105
Konsumsi	47	--	47
Subtotal (Catatan 30)	38,152	--	38,152
Pihak Ketiga			
Modal Kerja	3,544,524	83,540	3,628,064
Investasi	2,442,158	97,098	2,539,256
Konsumsi	29,851	114	29,965
Subtotal	6,016,533	180,752	6,197,285
Jumlah	6,054,685	180,752	6,235,437
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,742)	(26,490)	(72,232)
Jumlah	6,008,943	154,262	6,163,205
2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Berelasi			
Modal Kerja	11,419	--	11,419
Investasi	5,640	--	5,640
Konsumsi	107	--	107
Subtotal (Catatan 30)	17,166	--	17,166
Pihak Ketiga			
Modal Kerja	3,641,321	93,557	3,734,878
Investasi	1,927,320	82,229	2,009,549
Konsumsi	9,769	250	10,019
Subtotal	5,578,410	176,036	5,754,446
Jumlah	5,595,576	176,036	5,771,612
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,040)	(25,165)	(56,205)
Jumlah	5,564,536	150,871	5,715,407

Related Parties
Working Capital
Consumer
Subtotal (Note 30)
Third Parties
Working Capital
Investment
Consumer
Subtotal
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total

Jenis kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Type of loans based on the collectibility in accordance with the provisions of Bank Indonesia.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak Berelasi						
Modal Kerja	38,105	--	--	--	--	38,105
Konsumsi	47	--	--	--	--	47
Subtotal	38,152	--	--	--	--	38,152
Pihak Ketiga						
Modal Kerja	3,208,800	335,724	17,642	13,743	52,155	3,628,064
Investasi	2,234,913	207,245	23,685	23,245	50,168	2,539,256
Konsumsi	29,763	88	26	55	33	29,965
Subtotal	5,473,476	543,057	41,353	37,043	102,356	6,197,285
Jumlah	5,511,628	543,057	41,353	37,043	102,356	6,235,437
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,480)	(19,262)	(4,210)	(4,865)	(17,415)	(72,232)
Jumlah	5,485,148	523,795	37,143	32,178	84,941	6,163,205
2016						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak Berelasi						
Modal Kerja	11,419	--	--	--	--	11,419
Investasi	5,640	--	--	--	--	5,640
Konsumsi	107	--	--	--	--	107
Subtotal	17,166	--	--	--	--	17,166
Pihak Ketiga						
Modal Kerja	3,407,335	233,986	23,343	25,339	44,875	3,734,878
Investasi	1,795,780	131,540	11,342	18,979	51,908	2,009,549
Konsumsi	9,652	117	133	--	117	10,019
Subtotal	5,212,767	365,643	34,818	44,318	96,900	5,754,446
Jumlah	5,229,933	365,643	34,818	44,318	96,900	5,771,612
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,390)	(11,650)	(5,283)	(5,603)	(14,279)	(56,205)
Jumlah	5,210,543	353,993	29,535	38,715	82,621	5,715,407
	</					

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. By Economic Sectors

Loans are based on sectors of the economy and the impaired and unimpaired loans.

2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Berelasi			
Perantara Keuangan	20,198	--	20,198
Industri Pengolahan	17,907	--	17,907
Rumah Tangga	47	--	47
Subtotal	38,152	--	38,152
Pihak Ketiga			
Perdagangan Besar dan Eceran	2,409,345	111,805	2,521,150
Perantara Keuangan	1,432,187	2,649	1,434,836
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	805,192	35,483	840,675
Industri Pengolahan	285,535	6,819	292,354
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	251,832	4,224	256,056
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	219,551	5,160	224,711
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	204,543	2,548	207,091
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	141,708	2,834	144,542
Konstruksi	82,125	2,550	84,675

Related Parties
<i>Financial Intermediaries</i>
<i>Manufacturing</i>
<i>Household Sector</i>
<i>Subtotal</i>
Third Parties
<i>Wholesale and Retail Trade</i>
<i>Financial Intermediaries</i>
<i>Agriculture, Hunting & Forestry</i>
<i>Manufacturing</i>
<i>Social Services, Socio Cultural & Entertainment and Other Individual</i>
<i>Supplies of Accommodation and Foods & Beverages</i>
<i>Transportation, Warehousing & Communication</i>
<i>Real Estate, Rental Business & Corporate Services</i>
<i>Construction</i>

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Perikanan	52,062	1,293	53,355
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	42,785	2,039	44,824
Rumah Tangga	29,851	114	29,965
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	26,292	1,098	27,390
Pertambangan & Penggalian	14,315	351	14,666
Jasa Pendidikan	10,145	--	10,145
Listrik, Gas & Air	5,498	1,785	7,283
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	3,567	--	3,567
Subtotal	6,016,533	180,752	6,197,285
Jumlah	6,054,685	180,752	6,235,437
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,742)	(26,490)	(72,232)
Jumlah - bersih	6,008,943	154,262	6,163,205
			<i>Fisheries</i>
			<i>Health Services & Social Activities</i>
			<i>Household Sector</i>
			<i>Household Service</i>
			<i>Mining & Excavation</i>
			<i>Education Service</i>
			<i>Electricity, Gas, and Water</i>
			<i>Other Non Economic Activities</i>
			<i>Subtotal</i>
			Total
			<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			Total - net
2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
Perantara Keuangan	11,419	--	11,419
Industri Pengolahan	5,640	--	5,640
Rumah Tangga	107	--	107
Subtotal	17,166	--	17,166
Pihak Ketiga			Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	2,155,670	97,959	2,253,629
Perantara Keuangan	1,725,318	--	1,725,318
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	644,961	45,725	690,686
Industri Pengolahan	276,482	11,808	288,290
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	189,369	4,047	193,416
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	140,713	4,952	145,665
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	113,490	712	114,202
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	106,470	1,411	107,881
Konstruksi	93,390	2,820	96,210
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	65,460	5,501	70,961
Perikanan	25,478	189	25,667
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	13,271	189	13,460
Pertambangan & Penggalian	12,528	246	12,774
Rumah Tangga	9,769	250	10,019
Jasa Pendidikan	3,489	227	3,716
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2,552	--	2,552
Subtotal	5,578,410	176,036	5,754,446
Jumlah	5,595,576	176,036	5,771,612
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,040)	(25,165)	(56,205)
Jumlah - bersih	5,564,536	150,871	5,715,407
			<i>Wholesale and Retail Trade</i>
			<i>Financial Intermediaries</i>
			<i>Agriculture, Hunting & Forestry</i>
			<i>Manufacturing</i>
			<i>Transportation, Warehousing & Communication</i>
			<i>Supplies of Accommodation and Foods & Beverages</i>
			<i>Social Services, Socio Cultural & Entertainment and Other Individual</i>
			<i>Real Estate, Rental Business & Corporate Services</i>
			<i>Construction</i>
			<i>Health Services & Social Activities</i>
			<i>Fisheries</i>
			<i>Household Service</i>
			<i>Mining & Excavation</i>
			<i>Household Sector</i>
			<i>Education Service</i>
			<i>Other Non Economic Activities</i>
			<i>Subtotal</i>
			Total
			<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			Total - net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Loans are based on sectors of the economy and quality based on the collectibility of loans in accordance with Bank Indonesia.

2017						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak Berelasi						
Perantara Keuangan	20,198	--	--	--	--	20,198
Industri Pengolahan	17,907	--	--	--	--	17,907
Rumah Tangga	47	--	--	--	--	47
Subtotal	38,152	--	--	--	--	38,152
Pihak Ketiga						
Perdagangan Besar & Eceran	2,128,822	280,521	25,838	21,520	64,449	2,521,150
Perantara Keuangan	1,339,422	92,765	--	--	2,649	1,434,836
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	754,332	50,860	7,865	10,966	16,652	840,675
Industri Pengolahan	258,247	27,288	1,030	337	5,452	292,354
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	234,987	16,845	2,121	105	1,998	256,056
Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	195,113	24,438	1,155	479	3,526	224,711
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	182,005	22,538	110	165	2,273	207,091
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	131,736	9,972	--	50	2,784	144,542
Konstruksi	77,072	5,053	2,000	499	51	84,675
Perikanan	50,406	1,656	661	293	339	53,355
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	38,003	4,782	448	515	1,076	44,824
Rumah Tangga	29,763	88	26	55	33	29,965
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	22,443	3,849	99	600	399	27,390
Pertambangan & Penggalian	14,188	129	--	105	244	14,666
Jasa Pendidikan	9,035	1,110	--	--	--	10,145
Listrik, Gas & Air	4,335	1,163	--	1,354	431	7,283
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	3,567	--	--	--	--	3,567
Subtotal	5,473,476	543,057	41,353	37,043	102,356	6,197,285
Jumlah	5,511,628	543,057	41,353	37,043	102,356	6,235,437
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,480)	(19,262)	(4,210)	(4,865)	(17,415)	(72,232)
Jumlah - bersih	5,485,148	523,795	37,143	32,178	84,941	6,163,205
2016						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak Berelasi						
Perantara Keuangan	11,419	--	--	--	--	11,419
Industri Pengolahan	5,640	--	--	--	--	5,640
Rumah Tangga	107	--	--	--	--	107
Subtotal	17,166	--	--	--	--	17,166
Pihak Ketiga						
Perdagangan Besar dan Eceran	1,971,664	184,008	20,817	29,066	48,073	2,253,628
Perantara Keuangan	1,709,525	15,793	--	--	--	1,725,318
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	595,228	49,733	5,470	9,833	30,422	690,686
Industri Pengolahan	252,956	23,526	4,481	1,770	5,557	288,290
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	145,196	44,173	931	464	2,652	193,416
Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	131,412	9,301	896	201	3,855	145,665
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	98,500	14,990	280	421	11	114,202
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	93,452	13,018	1,006	157	248	107,881
Konstruksi	91,288	2,102	306	1,052	1,462	96,210
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	61,115	4,345	498	640	4,363	70,961
Perikanan	22,406	3,072	--	66	123	25,667
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	12,532	739	--	189	--	13,460
Pertambangan & Penggalian	11,864	662	--	232	17	12,775
Rumah Tangga	9,652	117	133	--	117	10,019
Jasa Pendidikan	3,425	64	--	227	--	3,716
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2,552	--	--	--	--	2,552
Subtotal	5,212,767	365,643	34,818	44,318	96,900	5,754,446
Jumlah	5,229,933	365,643	34,818	44,318	96,900	5,771,612
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,390)	(11,650)	(5,283)	(5,603)	(14,279)	(56,205)
Jumlah - bersih	5,210,543	353,993	29,535	38,715	82,621	5,715,407

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio kredit bermasalah Bank secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,90% dan 3,09%, sedangkan rasio kredit bermasalah Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,47% dan 2,65%.

The ratio of non performing loans on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) on December 31, 2017 and 2016 respectively by 2.90% and 3.09%, while the ratio of non performing loans on a net basis on December 31, 2017 and 2016 amounted to 2.47% and 2.65%, respectively.

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2017	2016
< 1 Tahun	1,339,996	1,208,082
> 1 Tahun - 2 Tahun	374,790	315,161
> 2 Tahun - 5 Tahun	3,553,698	3,569,386
> 5 Tahun	966,953	678,983
Jumlah	6,235,437	5,771,612
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(72,232)	(56,205)
Jumlah - bersih	6,163,205	5,715,407

c. By Loan Periods

< 1 Year
> 1 Year - 2 Years
> 2 Years - 5 Years
> 5 Years
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total - net

d. Berdasarkan Jatuh Tempo Kredit

	2017	2016
< 1 Tahun	1,746,616	1,593,306
> 1 Tahun - 2 Tahun	830,429	663,739
> 2 Tahun - 5 Tahun	3,059,949	3,010,537
> 5 Tahun	598,443	504,030
Jumlah	6,235,437	5,771,612
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(72,232)	(56,205)
Jumlah - Bersih	6,163,205	5,715,407

d. By Remaining Periods

< 1 Year
> 1 Year - 2 Years
> 2 Years - 5 Years
> 5 Years
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total - Net

e. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 15,73% dan 14,59% pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

e. Average Interest Rate per Year

The average annual interest rates of loans were 15.73% and 14.59% the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan waktu, penurunan tingkat suku bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru, dengan rincian berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

f. Restructured Loans

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank restructured loans by time extention, reduction of interest rates and interest capitalization to new loans principal based on collectibility are as follows:

2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak Ketiga						
Rupiah						
Modal Kerja	221,763	145,748	12,105	9,696	20,646	409,958
Investasi	208,567	124,976	13,732	9,376	12,617	369,268
Konsumsi	1,863	--	--	38	--	1,901
Jumlah	432,193	270,724	25,837	19,110	33,263	781,127
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,070)	(9,497)	(2,628)	(2,899)	(4,156)	(21,250)
Jumlah	430,123	261,227	23,209	16,211	29,107	759,877

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2016							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Rupiah							Rupiah
Modal Kerja	207,718	124,278	16,026	13,011	22,278	383,311	Working capital
Investasi	61,695	61,574	1,882	2,802	3,003	130,956	Investment
Konsumsi	--	57	123	--	--	180	Consumer
Jumlah	269,413	185,909	18,031	15,813	25,281	514,447	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(997)	(5,894)	(3,437)	(2,022)	(3,302)	(15,652)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	268,416	180,015	14,594	13,791	21,979	498,795	Total

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. Allowance for Impairment Losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	56,205	25,768	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	156,899	138,926	Impairment during the year
Pemulihan kredit yang telah dihapusbuku selama tahun berjalan	85,269	21,229	Recovery of loan written off during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(226,141)	(129,718)	Written off during the year
Saldo akhir	72,232	56,205	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dipisahkan antara penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of loans that are separated between collective and individual assessments are as follows:

2017				
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total		
Saldo awal	42,212	13,993	56,205	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	157,522	(623)	156,899	Impairment during the year
Pemulihan kredit yang telah dihapusbuku selama tahun berjalan	85,269	--	85,269	Recovery of loan written off during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(225,641)	(500)	(226,141)	Written off during the year
Saldo akhir	59,362	12,870	72,232	Ending balance

2016				
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total		
Saldo awal	19,157	6,611	25,768	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	125,127	13,799	138,926	Impairment during the year
Pemulihan kredit yang telah dihapusbuku selama tahun berjalan	21,229	--	21,229	Recovery of loan written off during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(123,301)	(6,417)	(129,718)	Written off during the year
Saldo akhir	42,212	13,993	56,205	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembentukan penyisihan aset produktif yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia sebesar Rp127.011 dan Rp78.792, sehingga pemenuhan cadangan adalah masing-masing sebesar 56,87% dan 71,33%.

As of December 31, 2017 and 2016, the minimum allowance for possible losses computed under the Bank Indonesia regulation amounted Rp127,011 and Rp78,792 and thus fulfillment of the allowance are 56.87% and 71.33%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowances provided were adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

h. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

2. Deposito Berjangka yang Dijaminkan Sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp120.223 dan Rp87.602.

Deposito berjangka yang diperhitungkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp89.108 dan Rp107.901 atau sebesar 1,55% dan 1,98% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 16).

3. Kredit kepada Pihak Berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 0,61% dan 0,30% dari jumlah kredit (Catatan 30).

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

5. Perjanjian Kerjasama Pembelian Aset (Asset Buying) dengan Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

Bank mengambil alih pinjaman dengan cara *asset buying*. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo *asset buying* masing-masing sebesar Rp2.821.040 dan Rp2.286.588.

6. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (kelonggaran tarik) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp900.878 dan Rp676.025 (Catatan 29).

7. Penjualan Kredit dengan PT Buana Anggana Mandura ("BAM")

Pada tanggal 25 April 2017 dan 12 Juni 2017, Bank menandatangani Perjanjian Jual

h. Other Key Information Related to the Loans

1. General

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell, time deposits, or other collateral acceptable to banks.

2. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp120,223 and Rp87,602, respectively.

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp89,108 and Rp107,901 or represent 1.55% and 1.98% of the total time deposits respectively (Note 16).

3. Loans to Related Parties

Loans to related parties as of December 31, 2017 and 2016 are 0.61% and 0.30% of total loans, respectively (Note 30).

4. Legal Lending Limit

As of December 31, 2017 and 2016, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with the requirement of Bank Indonesia.

5. Asset Purchase Agreement (Asset Buying) with Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

The Bank takes over the loan by asset buying. As of December 31, 2017 and 2016, balance of asset buying amounted to Rp2,821,040 and Rp2,286,588, respectively.

6. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp900,878 and Rp676,025, respectively (Note 29).

7. Sale of Loans with PT Buana Anggana Mandura ("BAM")

On April 25, 2017 and June 12, 2017, the Bank entered into Agreement of Sale and

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Beli dan Pengalihan Piutang dengan PT Buana Anggana Mandura (BAM), pihak berelasi, sebesar Rp108.633 dan Rp80.000.

Purchase an Transfer of Receivables with BAM, a related party amounting to Rp108,633 and Rp80,000, respectively.

Jual beli dan pengalihan piutang yang dialihkan merupakan jual beli putus dan "without recourse". Segala akibat yang mungkin timbul terkait dengan pengalihan piutang yang dialihkan setelah tanggal efektif merupakan tanggung jawab BAM sepenuhnya.

The sale and purchase of a transferred receivable is a sale and purchase of outright sale and "without recourse" ie all consequences that may arise in relation to the transfer of the receivables transferred after the effective date is the sole responsibility of BAM.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	2,572	--	--	2,572	Land
Bangunan	10,921	2,476	--	13,397	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	35,466	3,116	(511)	38,071	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17,850	38	(103)	17,785	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	847	--	(709)	138	Vehicles
Jumlah	67,656	5,630	(1,323)	71,963	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2,858	3,441	--	6,299	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	18,348	5,602	(378)	23,572	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	15,809	1,147	(103)	16,853	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	834	12	(709)	137	Vehicles
	37,849	10,202	(1,190)	46,861	
Nilai Buku Bersih	29,807			25,102	Net Book Value
2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1,718	854	--	2,572	Land
Bangunan	2,378	8,543	--	10,921	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	33,477	3,876	(1,887)	35,466	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	18,774	195	(1,119)	17,850	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	1,657	--	(810)	847	Vehicles
Jumlah	58,004	13,468	(3,816)	67,656	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	988	1,870	--	2,858	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	14,611	5,531	(1,794)	18,348	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	13,156	3,406	(753)	15,809	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	1,629	10	(805)	834	Vehicles
	30,384	10,817	(3,352)	37,849	
Nilai Buku Bersih	27,620			29,807	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki empat bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat HGB berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2025 sampai

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had four plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. The certificates have periods of 20 to 30 years. The HGB expiration period ranges from year 2025 up to 2039. Management believes that there

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp10.202 dan Rp10.817 (Catatan 26).

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2017 sebesar Rp88.286 pada PT Asuransi Harta Aman Pratama sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp88.505 pada PT Asuransi Mitra Maparya, Rp93.399 pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dan Rp6.771 pada PT Asuransi Central Asia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Bank menjual peralatan dan perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Harga Jual	475	406	Selling Price
Nilai Buku	(133)	(99)	Net Book Value
Keuntungan penjualan aset (Catatan 27)	342	307	Gains from sale of asset (Note 27)

Pada tahun 2016, Bank menghapus instalasi dengan nilai buku Rp365.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all of the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 10,202 and Rp10,817, respectively (Note 26).

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft and natural disasters as of December 31, 2017 for a total coverage of Rp88,286 with PT Asuransi Harta Aman Pratama, while as of December 31, 2016 for a total coverage of Rp88,505 with PT Asuransi Mitra Maparya, Rp93,399 with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and Rp6,771 with PT Asuransi Central Asia.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured fixed assets.

In 2017 and 2016, the Bank sell office equipments and vehicle with the details as follows:

In 2016, the Bank write off their installation with a total net book value of Rp365.

There are no fixed assets pledged as collateral by the Bank as of December 31, 2017 and 2016.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	27,940	5,476	--	33,416	Cost
Akumulasi Amortisasi	11,489	4,067	--	15,556	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	16,451	1,409	--	17,860	Net Book Value

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Piranti Lunak Komputer				Computer Software	
Harga Perolehan	18,256	9,684	--	27,940	Cost
Akumulasi Amortisasi	8,882	2,607	--	11,489	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	9,374	7,077	--	16,451	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.067 dan Rp2.607 (Catatan 26).

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp4,067 and Rp2,607, respectively (Note 26).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

13. Agunan yang Diambil Alih

13. Foreclosed Assets

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah sebagai berikut:

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The details in this account are as follows:

	2017	2016	
Agunan yang diambil alih	101,231	112,090	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,765)	--	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	96,466	112,090	Total

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

Pada tahun 2017, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp39.742 dengan nilai tercatat sebesar Rp50.371. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp10.629 (Catatan 27).

In 2017, there is a sale of foreclosed assets amounted to Rp39,742 with carrying amount amounting to Rp50,371. On such transactions, the Bank recognized a loss on sale of foreclosed assets amounted Rp10,629 (Note 27).

Pada tahun 2016, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp18.574 dengan nilai tercatat sebesar Rp26.342. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp7.768 (Catatan 27).

In 2016, there is a sale of foreclosed assets amounted to Rp18,574 with carrying value amounting to Rp26,342. On such transactions, the Bank recognized a loss on sale of foreclosed assets amounted Rp7,768 (Note 27).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Pembentukan selama Tahun Berjalan	5,419	--	Impairment during the Year
Penjualan AYDA	(654)	--	Sale of AYDA
Saldo Akhir	4,765	--	Ending Balance

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2017	2016	
Piutang Bunga	63,858	56,619	Interest Receivable
Beban Dibayar di Muka	32,859	25,395	Prepaid Expenses
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	9,417	--	Advance for Acquisition of Fixed Asset
Setoran Jaminan	6,130	6,370	Security Deposit
Uang Muka	149	272	Cash Advance
Lainnya	1,135	945	Others
Jumlah	113,548	89,601	Total

Beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka, iuran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance, contribution the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

Uang muka perolehan aset tetap merupakan pembelian gedung di Makassar.

Advance for acquisition of fixed asset represent purchase of building in Makassar.

Uang muka terdiri dari uang muka instalasi, uang muka pembelian *software*, dan uang muka perjalanan dinas karyawan.

Cash advances consist of the advance for installation, advance for software purchase and advance for employees business travel.

Lain-lain terdiri dari tagihan-tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, dan piutang asuransi.

Others consist of the bills in the settlement, settlement clearing, and insurance receivable.

15. Liabilitas Segera

15. Obligations Due Immediately

	2017	2016	
Liabilitas kepada Pihak Ketiga	19,115	11,709	Liabilities to Third Parties
Bunga Simpanan Nasabah	227	226	Interest of Deposits from Customers
Jumlah	19,342	11,935	Total

Liabilitas kepada pihak ketiga terdiri dari titipan dana nasabah, yang merupakan pengiriman dana (*transfer*) dari satu pihak kepada pihak lainnya melalui Bank sebagai perantara, dimana pada tanggal laporan, dana tersebut belum efektif diterima atau dikredit ke rekening penerima dana (*beneficiary*).

Obligations to third parties consist of deposits of customer funds, which is delivery of funds (transfer) from one party to another through the Bank as an intermediary, should at the reporting date, the fund has not been effectively received or credited to the beneficiary account.

16. Simpanan dari Nasabah

16. Deposits from Customers

	2017	2016	
Giro	272,649	149,239	Current Accounts
Tabungan	681,326	625,358	Savings
Deposito Berjangka	5,742,617	5,442,078	Time Deposits
Jumlah	6,696,592	6,216,675	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Determination of Government Regulation as Substitution of Law

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 19 tahun 2017 tanggal 31 Oktober 2017, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 5,75% (2016: 6,25%) untuk simpanan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

No. 3 year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Based on the Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, regarding amount of deposit guaranteed by LPS, as of December 31, 2017 and 2016, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000 per customer per bank. Based on Circular Letter No. 19 dated October 31, 2017, deposit from customers are covered only if the rate of interest is equal to or below 5.75% (2016: 6.25%) for deposits denominated in Rupiah.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank is a participant of the guarantee program.

a. Giro

a. Current Accounts

	2017	2016	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	44,651	16,869	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	227,998	132,370	Third Parties
Jumlah	272,649	149,239	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rate per annum:

	2017	2016	
Tingkat suku bunga	4.96%	4.38%	Average interest rate

Per 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no current accounts used as loan collateral.

b. Tabungan

b. Savings

	2017	2016	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	8,196	7,590	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	673,130	617,768	Third Parties
Jumlah	681,326	625,358	Total

Per 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no saving accounts used as loan collateral.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rate per annum:

	2017	2016	
Tingkat suku bunga	5.37%	5.85%	Average interest rate

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

	2017	2016	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	157,461	56,276	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	5,585,156	5,385,802	Third Parties
Jumlah	5,742,617	5,442,078	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: *Average interest rate per annum:*

	2017	2016	
Tingkat suku bunga	7.83%	8.62%	Average interest rate

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak: *The balance of deposits by term of the contract:*

	2017	2016	
1 Bulan	3,130	1,402,137	1 Month
3 Bulan	3,369,269	2,496,621	3 Months
6 Bulan	1,542,128	1,420,330	6 Months
12 Bulan	828,090	122,990	12 Months
Jumlah	5,742,617	5,442,078	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: *The balance of time deposits by the remaining period to their maturity:*

	2017	2016	
≤ 1 Bulan	2,270,939	2,308,460	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	1,943,955	2,304,772	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	841,033	776,604	> 3 Months - 6 Months
> 6 Bulan - 12 Bulan	686,690	52,242	> 6 Months - 12 Months
Jumlah	5,742,617	5,442,078	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp89.108 dan Rp107.901 (Catatan 10). *The total time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp89,108 and Rp107,901, respectively (Note 10).*

17. Simpanan dari Bank Lain

17. Deposits from Other Banks

	2017	2016	
Call Money	60,000	10,000	Call Money
Giro	9,880	8,046	Current Accounts
Deposito Berjangka	5,474	70,577	Time Deposits
Tabungan	3,339	--	Saving
Jumlah	78,693	88,623	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of time deposits by contractual maturity:

	2017	2016	
1 Bulan	1,250	63,828	1 Month
3 Bulan	3,974	6,299	3 Months
6 Bulan	250	450	6 Months
12 Bulan	--	--	12 Months
Jumlah	5,474	70,577	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by remaining contractual maturity:

	2017	2016	
≤ 1 Bulan	3,150	65,828	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	2,074	4,299	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	250	450	> 3 Months - 6 Months
> 6 Bulan - 12 Bulan	--	--	> 6 Months - 12 Months
Jumlah	5,474	70,577	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro, deposito berjangka, dan tabungan adalah masing-masing sebesar 4,17%, 6,92%, dan 4,86% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 5,32%, 7,98%, dan 0%).

The average annual interest rates of current accounts, time deposits, and savings were 4.17%, 6.92%, and 4.86% respectively, for the year ended December 31, 2017 (2016: 5.32%, 7.98%, and 0%).

Saldo *call money* berdasarkan jangka waktu dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of call money by periods and remaining period to maturity:

2017						
Bank	≤1 bulan/ ≤1 month	> 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	Banks
PT Bank Sinarmas Tbk	50,000	--	--	--	50,000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,000	--	--	--	10,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	60,000	--	--	--	60,000	Total

2016						
Bank	≤1 bulan/ ≤1 month	> 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	Bank
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,000	--	--	--	10,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	10,000	--	--	--	10,000	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk *call money* adalah 4,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 7,50%).

The average annual interest rates of call money were 4.83% for the year ended December 31, 2017 (2016: 7.50%).

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Pasal 29	5,035	17,990	Article 29
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income tax
Pasal 21	--	1,776	Article 21
Pasal 4 ayat (2) dan 23	8,212	8,204	Article 4 (2) and 23
Pajak Pertambahan Nilai dan lain-lain	760	686	Value Added Tax and others
Jumlah	14,007	28,656	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2017	2016	
Pajak Kini	15,321	30,342	Current tax
Pajak Tangguhan	609	(14,150)	Deferred tax
Jumlah	15,930	16,192	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of income and estimated fiscal profit of the Bank is as follows:

	2017	2016	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	52,500	50,572	Income Before Income Tax Expenses
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Akrua	16,335	2,266	Accrued Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	4,829	4,740	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(2,933)	(1,212)	Depreciation of Fixed Asset
Penyisihan Cadangan Kerugian			Provision for Impairment
Penurunan Nilai Aset selain Kredit	5,419	--	Losses on Assets
Penyisihan Cadangan Kerugian			Provision for Impairment
Penurunan Nilai Aset Kredit	(26,086)	50,805	Losses on Assets Loan
Jumlah	(2,436)	56,599	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Biaya-biaya yang tidak diperkenankan	11,219	14,195	Non deductible Expenses
Jumlah	11,219	14,195	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	61,283	121,366	Estimated Taxable Income
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
2017: 25% X 61.283	15,321	--	2017: 25% X 61,283
2016: 25% X 121.366	--	30,342	2016: 25% X 121,366
Jumlah Pajak Kini	15,321	30,342	Total Current Tax
Dikurangi: Kredit Pajak PPh Pasal 25	10,286	12,352	Less: Prepaid Taxes Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	5,035	17,990	Estimated of Income Tax Payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan Bank (SPT).

Taxable income which is resulted form reconciliation for the year ended December 31, 2017 will be used as basis in submission of the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of taxable income which is resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2016 is in accordance with SPT reported to the Tax Office.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Tangguhan

		Dikreditkan (Dibebankan)	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		
	2016	ke Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss		2017	
Beban Akrua	1,170	4,083	--	5,253	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4,486	1,207	332	6,025	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(2,708)	(733)	--	(3,441)	Depreciation of Fixed Asset
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Non Kredit	--	1,355	--	1,355	Non Loan Provision for Impairment Losses on Assets
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	(4,921)	(6,521)	--	(11,442)	Loan Provision for Impairment Losses on Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	(1,973)	(609)	332	(2,250)	Deferred Tax Liabilities

		Dikreditkan (Dibebankan)	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		
	2015	ke Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss		2016	
Beban Akrua	604	566	--	1,170	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,314	1,185	987	4,486	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(2,405)	(303)	--	(2,708)	Depreciation of Fixed Asset
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,623)	12,702	--	(4,921)	Provision for Impairment Losses on Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	(17,110)	14,150	987	(1,973)	Deferred Tax Liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	52,500	50,572	Income Before Income Tax Expenses
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	13,125	12,643	Tax Expense at effective tax rates
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Biaya-biaya yang Tidak Diperkenankan	2,805	3,549	Tax Correction Permanent Difference
Jumlah	2,805	3,549	Total
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	15,930	16,192	Estimated Taxable Income Current Year
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Waktu yang sebelumnya Diakui	--	--	The Tax Effect of Timing Differences Previously Recognized
Jumlah Beban Pajak	15,930	16,192	Total Tax Expense

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas Lain-lain

19. Other Liabilities

	2017	2016	
Akrual Bunga	39,287	46,315	Accrued Interest
Beban Akural	43,474	27,550	Accrued Expenses
Jumlah	82,761	73,865	Total

Akrual bunga merupakan bunga simpanan nasabah yang masih harus dibayarkan kepada nasabah.

Accrued interest expense represents interest on customer which deposits have to be paid to the customers.

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consists of office expenses and general expenses to third parties.

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Share Capital

On December 31, 2017 and 2016, the stockholders and their ownerships are as follows:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
PT Sampoerna Investama	870,750,000	870,750	81.00%	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	193,500,000	193,500	18.00%	PT Cakrawala Mulia Prima
Ekadharmajanto Kasih	10,750,000	10,750	1.00%	Ekadharmajanto Kasih
Jumlah	1,075,000,000	1,075,000	100.00%	Total

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
PT Sampoerna Investama	787,050,000	787,050	85.09%	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	128,700,000	128,700	13.91%	PT Cakrawala Mulia Prima
Ekadharmajanto Kasih	9,250,000	9,250	1.00%	Ekadharmajanto Kasih
Jumlah	925,000,000	925,000	100.00%	Total

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 12 tanggal 10 Maret 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp715.000 menjadi sejumlah Rp815.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya diterima pada tanggal 25 Februari 2016.

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 12 dated March 10, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp715,000 to Rp815,000 by issuing 100,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully received on February 25, 2016.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0031192 tanggal 14 Maret 2016.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 25 tanggal 12 Mei 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp815.000 menjadi sejumlah Rp925.000 dengan menerbitkan 110.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya diterima pada tanggal 21 April 2016.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048777 tanggal 16 Mei 2016.

Peningkatan modal dari Rp815.000 menjadi sejumlah Rp925.000 telah mendapat persetujuan dari persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Juli 2016.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 45 tanggal 26 April 2017 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp925.000 menjadi sejumlah Rp975.000 dengan menerbitkan 50.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 18 April 2017.

Perubahan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0134893 tanggal 10 Mei 2017.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 66 tanggal 21 Juni 2017 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp975.000 menjadi sejumlah Rp1.025.000 dengan menerbitkan 50.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 09 Juni 2017 dan 12 Juni 2017.

Perubahan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0149735 tanggal 03 Juli 2017.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0031192 dated March 14, 2016.

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 25 dated May 12, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp815,000 to Rp925,000 by issuing 110,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully received on April 21, 2016.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048777 dated May 16, 2016.

Increase paid up capital from Rp815,000 to Rp925,000 was approved and has approved effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated July 25, 2016.

Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders's Meeting (RUPS-LB) No. 45 dated April 26, 2017 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp925.000 to Rp975.000 by issuing 50,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on April 18, 2017.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0134893 dated May 10, 2017.

Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 66 dated June 21, 2017 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp975,000 to Rp1,025,000 by issuing 50,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on June 09, 2017 and on June 12, 2017.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0149735 dated July 03, 2017.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 57 tanggal 29 Agustus 2017 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp1.025.000 menjadi sejumlah Rp1.075.000 dengan menerbitkan 50.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2017.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0167450 tanggal 31 Agustus 2017.

Peningkatan modal dari Rp975.000 menjadi sejumlah Rp1.075.000 telah mendapat persetujuan dari persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Desember 2017.

Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 57 dated August 29, 2017 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp1,025,000 to Rp1,075,000 by issuing 50,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 (full amount) per share which is fully paid on August 22, 2017.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0167450 dated August 31, 2017.

Increase in paid up capital from Rp975,000 to Rp1,075,000 was approved and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated December 19, 2017.

21. Penggunaan Laba Bersih

21. Uses of Net Income

Penggunaan laba bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 29, tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba bersih yang diperoleh Bank pada tahun buku 2016 sebagai laba ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 51, tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba bersih yang diperoleh Bank pada tahun buku 2016 sebagai laba ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp8.500 dan Rp8.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar

The uses of net income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Use of 2016 Net Income

Based on the Deed of of Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 29, dated May 22, 2017, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, approved the entire net income for the financial year 2016, as retained earnings after net of general reserves.

Use of 2015 Net Income

Based on the Deed of of Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 51, dated June 17, 2016, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, approved the entire net income for the financial year 2016, as retained earnings after net of general reserves.

General Reserves

On December 31, 2017 and 2016, general reserves amounted to Rp8,500 and Rp8,000 respectively. These general reserves are provided in connection with the Republic of Indonesia's Law No. 1/1995 which was replaced by Law No. 40/2007 effective August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve at least 20% of the total capital issued and fully paid. The law does not

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu pemenuhan penyisihan tersebut.

mention the time limit for the reserve should be provided.

22. Pendapatan Bunga

22. Interest Income

	2017	2016	
Kredit yang Diberikan	956,559	858,074	Loans
Efek-efek	51,549	37,219	Marketable Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	16,005	13,418	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	10,038	13,176	Securities Purchased under Resale Agreement
Jumlah	1,034,151	921,887	Total

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp6.000 dan Rp2.505 atau sebesar 0,58% dan 0,27% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 30).

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp6,000 and Rp2,505 or at 0.58% and 0.27% of all interest income, respectively (Note 30).

23. Beban Bunga

23. Interest Expenses

	2017	2016	
Simpanan Nasabah			Deposits from Customers
Deposito Berjangka	450,177	420,467	Time Deposits
Tabungan	34,616	26,460	Savings
Giro	11,903	9,098	Current Accounts
Subtotal	496,696	456,025	Subtotal
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Deposito Berjangka	3,707	5,009	Time Deposits
Call Money	1,569	1,857	Call Money
Giro	447	497	Current Accounts
Pinjaman yang Diterima	--	439	Fund borrowings
Subtotal	5,723	7,802	Subtotal
Jumlah	502,419	463,827	Total

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp14.990 dan Rp6.316 atau sebesar 2,98% dan 1,36% dari seluruh beban bunga (Catatan 30).

Interest expense paid to related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp14,990 and Rp6,316 or at 2.98% and 1.36% of all interest expense, respectively (Note 30).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Pendapatan Operasional Lainnya –
 Pendapatan Lain-lain**

**24. Other Operating Income –
 Other Income**

	2017	2016	
Denda-denda	4,184	3,610	Penalties
Administrasi	3,250	1,634	Administration
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	2,925	2,673	Proceed from written-off loans
Lainnya	4,223	5,577	Others
Jumlah	14,582	13,494	Total

Denda-denda merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima Bank dari denda penalti atas pelunasan kredit yang lebih awal dari jadwal yang ditentukan.

Penalties represents other operating income received by the Bank from penalties for loan repayment ahead of schedule specified.

Lainnya adalah pendapatan atas penerbitan cek, pendapatan atas pembuatan dan penggantian kartu atm, pendapatan yang diterima dari *autopayment*, dan pendapatan atas penggantian token internet banking.

Others consist of income from issuance of cheque, income from issuance and replacement of ATM card, income from autopayment transaction, and income from replacement of internet banking token.

25. Beban Tenaga Kerja

25. Personnel Expenses

	2017	2016	
Gaji	146,314	141,233	Salaries
Tunjangan Hari Raya dan Bonus	29,212	24,393	Holiday Allowance and Bonus
Asuransi	8,116	5,210	Insurance
Beban Imbalan Kerja (Catatan 28)	5,534	5,368	Employee Benefits Expense (Note 28)
Pendidikan dan Pelatihan	5,353	3,089	Education and Training
Honorarium Komisaris	3,612	2,984	Commissioners Honorarium
Lainnya	555	620	Others
Jumlah	198,696	182,897	Total

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

	2017	2016	
Barang dan Jasa	39,371	21,835	Goods and Services
Asuransi Penjaminan Simpanan	13,972	9,823	Guarantee Deposit Insurance
Sewa Gedung	12,671	7,385	Office Rental
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	10,202	10,817	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,164	5,642	Repair and Maintenance
Sewa Lainnya	8,763	7,907	Other Rentals
Biaya Jasa <i>Outsourcing</i>	8,751	9,887	Outsourced Service Expense
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 12)	4,067	2,607	Intangible Assets Amortization (Note 12)
Perjalanan Dinas	3,258	4,692	Business Travel
Iklan dan Promosi	3,168	1,521	Advertising and Promotion
Biaya Tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2,592	4,426	Annual Financial Services Authority (OJK) Fee
Pajak	726	282	Taxes
Keanggotaan	601	556	Membership
Premi Asuransi	378	354	Insurance premium
Lain-lain	3,877	3,003	Others
Jumlah	121,561	90,737	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban Non Operasional - Bersih

27. Non Operating Expenses - Net

	2017	2016	
Pendapatan Non Operasional			Non Operating Income
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	342	307	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)
Lain-lain	13	779	Others
	<u>355</u>	<u>1,086</u>	
Beban Non Operasional			Non Operating Expenses
Kerugian Penjualan			Loss on Sale of
Agunan Yang Diambil Alih (Catatan 13)	(10,629)	(7,768)	Foreclosed Assets (Note 13)
Kegiatan Karyawan	(748)	(1,122)	Employees' Activities
Sumbangan	(137)	(150)	Donations
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	--	(364)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Lain-lain	(80)	(104)	Others
	<u>(11,594)</u>	<u>(9,508)</u>	
Beban Non Operasional - Bersih	<u>(11,239)</u>	<u>(8,422)</u>	Non Operating Expenses - Net

28. Imbalan Pasca-Kerja

28. Post Employee Benefit

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah 798 karyawan dan 777 karyawan (tidak diaudit).

The Company calculates post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. The number of employees that have a right for the benefits in 2017 and 2016 was 798 and 777 (unaudited), respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Bank calculated and recorded the employee benefits expense in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Liabilitas atas imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolido, aktuaris independen, masing-masing dengan nomor laporan No. 1830/MR-GG-PSAK24-BSS/XI/2017 tertanggal 20 November 2017 dan No. 1730/MR-GG-PSAK24-BSS/XI/2016 tertanggal 24 November 2016.

Liabilities for employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 are recorded based on actuarial conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolido, an independent actuary, with the report number No. 1830/MR-GG-PSAK24-BSS/XI/2017 dated November 20, 2017 and No.1730/MR-GG-PSAK24-BSS/XI/2016 dated November 24, 2016.

Perubahan liabilitas atas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Saldo Awal	17,942	9,255	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja yang			Employee Benefit Expense
Diakui pada Tahun Berjalan (Catatan 25)	5,534	5,368	Recognized in the Current Year (Note 25)
Diakui sebagai			Recognized in
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,328	3,947	Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan	(692)	(628)	Benefit Paid
Saldo Akhir	24,112	17,942	Ending Balance

Komponen biaya imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of post employee benefit recognized in other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Penilaian kembali liabilitas			Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	Changes in Demographic Assumption
Perubahan asumsi keuangan	192	1,096	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian pengalaman	1,136	2,851	Experience Adjustment
Beban Tahun Berjalan Diakui sebagai			Expenses for the Year Recognized in
Penghasilan Komprehensif Lain	1,328	3,947	Other Comprehensive Income

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Beban Jasa Kini	5,815	4,595	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(3,039)	(2,479)	Past Service Cost
Karyawan Transfer	1,186	2,379	Employee Transferred In
Beban Bunga	1,252	608	Interest Cost
Kelebihan Pembayaran	320	265	Overpayment
Jumlah	5,534	5,368	Total

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat Diskonto per Tahun	7.38%	8.54%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	4.00%	5.00%	Annual Rate of Salary increment
Tabel Mortalita	Indonesian Mortality Table (TMI-III) - 2011	Indonesian Mortality Table (TMI-III) - 2011	Table of Mortality
Tingkat Cacat	10% dari Jumlah Mortalita	10% dari Jumlah Mortalita	Disability Rate
	10% of Total Mortality	10% of Total Mortality	
Usia Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari pembayaran manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Analysis of expected maturity of the pension benefit payments are as follows:

	2017			
	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	2 sampai 5 Tahun/ 2 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total
Manfaat Pensiun	1,269	7,134	82,871	91,274
				Pension Benefit

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2016					
	Dalam 1 Tahun/ <i>Within 1 Year</i>	2 sampai 5 Tahun/ <i>2 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat Pensiun	471	6,880	75,759	83,110	<i>Pension Benefit</i>

Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring high quality corporate bonds. Decrease in bond's interest rate will increase the program's obligation.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to future salary of program's participants. Thus, the salary increment of the program participants will increase the program's obligation.

2017			
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Present Value of Benefit Obligation</i>	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	22,213	<i>Discount Rate</i>
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	26,285	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	26,335	<i>Salary Increment Rate</i>
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	22,140	

2016			
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Present Value of Benefit Obligation</i>	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	16,420	<i>Discount Rate</i>
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	19,643	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	19,738	<i>Salary Increment Rate</i>
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	16,360	

29. Komitmen dan Kontinjensi

29. Commitment and Contingencies

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan.

In the normal business of banking, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the statement of financial position.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Summary of the Bank's commitments and contingencies stated in the contract at Rupiah equivalent is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan			Unused loan facility
Pihak berelasi	(56,581)	(77,512)	Related parties
Pihak ketiga	(844,297)	(598,513)	Third parties
Jumlah liabilitas komitmen	(900,878)	(676,025)	Total commitments payable
Komitmen - bersih	(900,878)	(676,025)	Commitments - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	19,115	22,477	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	19,115	22,477	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	--	(241)	Guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	--	(241)	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	19,115	22,236	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(881,763)	(653,789)	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

30. Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

30. Nature of Related Parties Transactions

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of Relationships

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transactions
Djoko Susanto	Komisaris Pemegang Saham/ Commissioner of Shareholder	Tabungan, Deposito Berjangka/ Saving Account, Time Deposit
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank/ The Bank's Management	Tabungan, Deposito Berjangka, Kredit/ Saving Account, Time Deposit, Loan
Ekadharmajanto Kasih	Pemegang Saham/ Shareholder	Tabungan/ Saving Account
Michael Joseph Sampoerna	Pemilik Pemegang Saham Mayoritas/ Owner of Majority Shareholder	Tabungan, Giro/ Saving Account, Current Account
KSP Sahabat Mitra Sejati	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Buana Anggana Mandura	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
PT Panca Usaha Palopo Polywood	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Sampoerna Strategic	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
PT Sampoerna Agro Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Tabungan/ Saving Accounts
PT Sahabat Sejati Kapital	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Tabungan, Deposito Berjangka/ Saving Account, Time Deposit

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transactions
PT Sampoerna Ethanol	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Accounts
PT Sampoerna Investama	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Accounts
PT Sumber Graha Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro, Kredit/ Current Accounts, Loan
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
PT Mudi Utama Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
Yayasan Putera Sampoerna	Entitas Asosiasi/ Associate	Deposito Berjangka, Giro/ Time Deposit, Current Accounts
PT Amanda Cipta Persada	Entitas Asosiasi/ Associate	Deposito Berjangka/ Time Deposit

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Related Parties Transactions

In course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with third parties. The transactions are as follows:

	2017	2016	
ASET			Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)			Loans (Note 10)
Entitas Asosiasi	38,105	17,059	Associates
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	47	107	Executive Officer, Director and Director's Family
Jumlah	38,152	17,166	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	0.61%	0.30%	Percentage to Total Assets
LIABILITAS			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)			Deposits from customers (Note 16)
Giro			Current Accounts
Entitas Asosiasi	43,064	11,340	Associates
Pemegang Saham	345	4,319	Shareholders
Keluarga Komisaris/Pemegang Saham	1,239	1,194	Commissioner/Shareholder's Family
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	3	16	Executive Officer, Director and Director's Family
	44,651	16,869	
Tabungan			Savings
Entitas Asosiasi	1,188	512	Associates
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	3,717	3,947	Executive Officer, Director and Director's Family
Pemegang Saham	27	25	Shareholders
Direksi/Komisaris Perusahaan dari Pemegang Saham	3,264	3,106	Shareholder's Director/Commissioner
	8,196	7,590	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Entitas Asosiasi	40,732	29,000	Associates
Keluarga Komisaris/Pemegang Saham	116,487	17,793	Family of Commissioners/Shareholders
Pemegang Saham	--	7,000	Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	242	2,483	Executive Officer, Director and Director's Family
	157,461	56,276	
Jumlah	210,308	80,735	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	3.04%	1.25%	Percentage to Total Liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pendapatan Bunga (Catatan 22)			Interest Income (Note 22)
Entitas Asosiasi	5,993	2,489	Associates
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	7	16	Executive Officer, Director and Director's Family
Jumlah	6,000	2,505	Total
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bunga	0.58%	0.27%	Percentage to Total Interest Income
Beban Bunga (Catatan 23)			Interest Expense (Note 23)
Keluarga Pemegang Saham	9,185	1,606	Shareholder's Family
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama Pemegang Saham	19	866	Parties Under Common Control Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	219	446	Executive Officer, Director and Director's Family
Direksi Perusahaan dari Pemegang Saham	175	182	Shareholder's Director
Entitas Asosiasi	5,392	3,216	Associates
Jumlah	14,990	6,316	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga	2.98%	1.36%	Percentage to Total Interest Expense

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The total remunerations received by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2017	2016	
Dewan Direksi	12,375	10,931	Board of Directors
Dewan Komisaris	3,612	2,984	Board of Commissioners
Jumlah	15,987	13,915	Total

31. Segmen Operasi

31. Segment Operations

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2.x, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Saat ini, Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

As described in Note 2.x, the Bank is currently managed as a single operating segment. Currently, the Bank analyzes geographically segment which examines the management of internal management reports on a monthly basis for each area.

Informasi wilayah geografis dikelompokkan menjadi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Information geographical areas grouped into Jakarta, West Java, East Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

	2017							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Pendapatan Bunga - Bersih	432,387	13,144	31,570	27,835	5,339	12,900	8,557	531,732
Pendapatan Operasional Lainnya	7,929	662	1,611	2,022	154	1,126	1,078	14,582
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(134,554)	(371)	(10,855)	(6,342)	(1,858)	(7,643)	(695)	(162,318)
Beban Operasional Lain	(248,051)	(6,422)	(13,639)	(26,115)	(4,478)	(14,272)	(7,280)	(320,257)
Laba (Rugi) Operasional	57,711	7,013	8,687	(2,600)	(843)	(7,889)	1,660	63,739
Beban Non Operasional	(5,217)	(892)	(222)	(3,368)	(106)	(1,418)	(16)	(11,239)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	52,494	6,121	8,465	(5,968)	(949)	(9,307)	1,644	52,500
Beban Pajak Penghasilan	(15,930)	--	--	--	--	--	--	(15,930)
Laba Bersih	36,564	6,121	8,465	(5,968)	(949)	(9,307)	1,644	36,570
Jumlah Aset	6,294,325	213,530	564,882	569,551	98,315	313,501	143,136	8,197,240
Jumlah Liabilitas	5,000,998	203,249	546,803	603,526	100,073	323,364	139,744	6,917,757

Interest Income - Net
 Other Operating Income (Expenses)
 Allowance for
 Impairment Losses
 Other Operating Expenses
 Operating Income (Losses)
 Non Operating Expenses
 Income (Loss) Before Taxes
 Income Tax Expense
 Net Income

Total Assets
 Total Liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Pendapatan Bunga - Bersih	375,490	9,347	22,765	23,272	5,069	14,676	7,441	458,060
Pendapatan (Beban) Operasional Lain	(498)	815	2,216	5,765	466	3,338	1,392	13,494
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan								
Kerugian Penurunan Nilai	(105,238)	(476)	(5,802)	(21,545)	(1,340)	(4,751)	226	(138,926)
Beban Operasional Lain	(204,228)	(5,832)	(10,022)	(28,525)	(4,208)	(13,444)	(7,375)	(273,634)
Laba (Rugi) Operasional	65,526	3,854	9,157	(21,033)	(13)	(181)	1,684	58,994
Beban Non Operasional	(1,712)	(40)	(1,257)	(5,170)	(1)	(232)	(10)	(8,422)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	63,814	3,814	7,900	(26,203)	(14)	(413)	1,674	50,572
Beban Pajak Penghasilan	(16,192)	--	--	--	--	--	--	(16,192)
Laba Bersih	47,622	3,814	7,900	(26,203)	(14)	(413)	1,674	34,380
Jumlah Aset	6,063,265	242,171	484,710	456,253	125,348	124,664	37,167	7,533,578
Jumlah Liabilitas	4,730,849	245,984	505,772	512,121	125,362	287,875	31,706	6,439,669

32. Manajemen Risiko

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Bank telah mengelola delapan jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

32. Risk Management

The Bank has implemented Risk Management policy in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks".

Application of risk management by the Bank related to identifying, measuring, controlling and monitoring are as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of identifying, measuring, monitoring, and controlling process of risks and the risk management information system; and
- Comprehensive internal control system.

Application of risk management by the Bank also includes managing risks for new products and activities.

Meanwhile, management formed Risk Management Committee and Risk Management Working Unit that are independent to Operational Working Unit and Internal Audit Working Unit which hopefully can make the overall management risk be performed systematically, coordinated, and continuously increase the Bank's working performance.

The Bank has managed eight risks in accordance with Bank Indonesia regulation, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dengan menggunakan 5 (lima) kategori predikat risiko, yaitu: *Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High*.

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator yaitu:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
- 2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai dengan pilar pertama penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali.

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko sampai dengan Triwulan IV 2017 yaitu:

Risks Profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern with 5 (five) risk category predicate: *Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High*.

The Bank's Risk Profile Reports are prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to risk management and is used as the fulfillment of regulatory provisions:

- 1) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Bank
- 2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Bank

Based on first pillar of implementation Risk Management which is active supervision of Board of Directors and Board of Commissioner, the active supervision function of the Board of Directors with the existence of Risk Management Committee which conducts coordination meeting at least 3 (three) months.

The development of the Risk Profile rating up to the 4th Quarter of 2017 is:

No	Profil Risiko/ Risk Profile	2016	2017			
		Triwulan IV/ Quarter IV	Triwulan I/ Quarter I	Triwulan II/ Quarter II	Triwulan III/ Quarter III	Triwulan IV/ Quarter IV
1	Risiko Kredit/ Credit Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate
2	Risiko Pasar/ Market Risk	Low	Low	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
3	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
4	Risiko Operasional/ Operation Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate
5	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
6	Risiko Strategi/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
7	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
8	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
9	Peringkat Komposit/ Composition Rank	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

The Bank has developed a centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to set guidelines and risk policy.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 33, 34, 35 dan 36).

The disclosure on credit risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk has been made in separate (Notes 33, 34, 35 and 36).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

b. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

c. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC), dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

a. Legal Risk

Legal risk is the risk raised by legal claims and/or weaknesses in judicial aspects of the business.

Legal risk management is carried by documenting, managing completeness and validity of documents, minimizing losses or expenses related to legal cases and avoiding violation of legal requirements and banking regulation.

b. Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception on the Bank.

The Bank will respond actively when a negative publication arise so that things that might potentially impact the Bank adversely can be detected earlier.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

Strategic risk is performed through optimizing existing resources, monitoring Bank's Business Plan realization and make amendment to policies and procedures to external changes.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply and/or does not implement legislation and regulations.

Compliance risk embedded to the Bank's risk that is related to legislation and other regulations, such as Legal Lending Limit (BMPK), credit restructuring, Know Your Customers (KYC) and commitment to certain regulations.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. Risiko Kredit

33. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Credit risk is the risk that occurs due to failure of the debtor and/or other parties in fulfilling obligations to the Bank. To manage this risk, the Bank measure credit risk from existing portofolio, both quantitatively and qualitatively. This is to ensure the possibility of losses from unpaid loans to a minimum, both for individual and overall debtors.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, seperti melakukan *selective lending* pada area dan komoditas tertentu yang dianggap masih cukup potensial untuk tumbuh dengan sehat, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

In managing credit risk, the Bank focuses on some of main components, including credit policies and procedures that prioritizes prudent banking principles, such as conducting selective lending in the certain areas and commodities that are considered still enough potential to grow, transparent and tiered loan approval process by Credit committee, clear criteria and risk measurement, equitable spread of risk, complete credit administration and documentation, and continuous credit monitoring to maintain loan quality.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian maupun penyelamatan yang efisien dan efektif.

The Bank conducts continuous monitoring to identify potential credit risk earlier in order to take the efficient and effective resolving or corrective steps.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2017 and 2016:

	2017 (%)	2016 (%)	
Rasio NPL - Bruto	2.90	3.09	NPL Ratio - Gross
Rasio NPL - Bersih	2.47	2.65	NPL Ratio - Net
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.26	2.48	Non - performing earning assets to total earning assets ratio

Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai aset produktif non-lancar dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Non-performing earning assets to total earning assets ratio represents a ratio of assets classified as non-performing earning assets to total earning assets.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

Credit risk management system of the Bank has been formalized in a guideline and reviewed periodically.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit untuk aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	2017	2016
Giro pada Bank Indonesia	450,044	413,715
Giro pada Bank Lain	41,174	12,060
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	348,981	412,813
Efek-efek	877,315	623,749
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	44,211	75,607
Kredit yang Diberikan - Bersih	6,163,205	5,715,407
Jumlah	7,924,930	7,253,351

a. The maximum credit risk exposure without taking into account the collateral and other credit enhancement

Credit risk exposures to assets in the statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Current Account with Bank Indonesia
 Current Accounts with Others Banks
 Placements with Bank Indonesia and Other Banks
 Marketable Securities
 Securities Repurchased under Resale Agreements
 Loans - Net
Total

Eksposur risiko kredit untuk rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	2017	2016
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	900,878	676,025
Bank Garansi yang Diterbitkan	--	241
Jumlah	900,878	676,266

Credit risk exposures on the off balance sheet items as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Unused Loans facilities
 Bank Guarantees Issued
Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The table above illustrates the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2017 and 2016, without taking collateral or other credit enhancement into account. For financial assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the statement of financial position.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following matters:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

- Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- Disciplined loan monitoring.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
 eksposur risiko kredit**

Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**b. Concentration of financial asset risk with
 credit risk exposure.**

Geographic Sector

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts net after allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographic region as at December 31, 2017 and 2016. For this table, the Bank has allocated exposures to region based on the geographic areas which activities are undertaken.

2017								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Kas	7,591	482	2,360	5,379	729	1,634	1,159	19,334
Giro pada								
Bank Indonesia	450,044	--	--	--	--	--	--	450,044
Giro pada Bank Lain	41,150	--	3	14	1	2	4	41,174
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	348,981	--	--	--	--	--	--	348,981
Efek-efek	877,315	--	--	--	--	--	--	877,315
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	44,211	--	--	--	--	--	--	44,211
Kredit yang Diberikan - Bersih	4,999,339	70,487	300,416	343,917	47,081	276,835	125,130	6,163,205
Aset Lain-lain	79,772	1,253	8,644	6,145	1,578	13,290	2,866	113,548
	6,848,403	72,222	311,423	355,455	49,389	291,761	129,159	8,057,812
								Cash
								Current account with
								Bank Indonesia
								Current Accounts with Other Banks
								Placements with Bank Indonesia
								and Other Banks
								Marketable Securities
								Securities Purchased Under
								Resale Agreements
								Loans - Net
								Other Assets
2016								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Kas	16,770	645	2,103	7,605	853	1,502	2,800	32,278
Giro pada								
Bank Indonesia	413,715	--	--	--	--	--	--	413,715
Giro pada Bank Lain	11,039	--	1	1,014	--	--	6	12,060
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	412,813	--	--	--	--	--	--	412,813
Efek-efek	623,749	--	--	--	--	--	--	623,749
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,607	--	--	--	--	--	--	75,607
Kredit yang Diberikan - Bersih	4,537,910	59,902	308,296	393,367	36,797	255,698	123,437	5,715,407
Aset Lain-lain	69,156	1,752	5,509	7,192	517	3,918	1,557	89,601
	6,160,759	62,299	315,909	409,178	38,167	261,118	127,800	7,375,230
								Cash
								Current Account with
								Bank Indonesia
								Current Accounts with Other Banks
								Placements with Bank Indonesia
								and Other Bank
								Marketable Securities
								Securities Purchased Under
								Resale Agreements
								Loans - Net
								Other Assets

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the geographic areas which the Bank activities are undertaken are as follows:

2017								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	738,282	5,727	55,830	69,513	1,279	18,225	12,022	900,878
	738,282	5,727	55,830	69,513	1,279	18,225	12,022	900,878
								Unused Loan Facilities Granted
2016								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	534,848	3,266	55,762	57,915	2,195	19,042	2,997	676,025
Garansi yang Diberikan	--	--	200	41	--	--	--	241
	534,848	3,266	55,962	57,956	2,195	19,042	2,997	676,266
								Unused Loan Facilities Granted
								Guarantees Issued

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri antara lain pemerintah (termasuk Bank Indonesia), Bank, lembaga keuangan bukan Bank, perusahaan lainnya dan perseorangan.

Industry Sector

The following tables describe the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without taking into account the collateral or other credit enhancement), which are categorized by industry sector is government (including Bank Indonesia), Banks, non Bank Financial Institution, other companies and individual.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2017							
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	450,044	--	--	--	450,044	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	--	41,174	--	--	41,174	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	193,981	155,000	--	--	348,981	Placement with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek	877,315	--	--	--	877,315	Marketable Securities	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	44,211	--	--	--	44,211	Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan	--	32,768	1,422,043	558,649	6,235,437	Loans	
Jumlah - Bruto	1,565,551	228,942	1,422,043	558,649	7,997,162	Total - Gross	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	(72,232)	Allowance for Impairment Losses	
Jumlah - Bersih					7,924,930	Total - Net	

2016							
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	413,715	--	--	--	413,715	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	--	12,060	--	--	12,060	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	367,813	45,000	--	--	412,813	Placement with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek	623,749	--	--	--	623,749	Marketable Securities	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,607	--	--	--	75,607	Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan	--	83,296	1,563,407	701,775	5,771,612	Loans	
Jumlah - Bruto	1,480,884	140,356	1,563,407	701,775	7,309,556	Total - Gross	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	(56,205)	Allowance for Impairment Losses	
Jumlah - Bersih					7,253,351	Total - Net	

2017						
Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	--	487,366	217,461	196,051	900,878	Unused Loans Facility
Jumlah	--	487,366	217,461	196,051	900,878	Total

2016						
Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	--	362,826	176,580	136,619	676,025	Unused Loans Facility
Garansi yang Diberikan	--	200	41	--	241	Guaranteed Issued
Jumlah	--	363,026	176,621	136,619	676,266	Total

Konsentrasi risiko kredit menurut jenis kredit yang diberikan dan sektor ekonomi diungkapkan dalam Catatan 10.

Concentrations of credit risk of loans by type of loans and economic sectors are disclosed in Note 10.

Risiko kredit berdasarkan sektor industri mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Credit risk based on sectors of the economy and the impaired and unimpaired are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perdagangan Besar dan Eceran	2,409,343	111,807	2,521,150	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	1,452,385	2,649	1,455,034	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	805,192	35,483	840,675	Agriculture, Hunting & Forestry
Industri Pengolahan	303,442	6,819	310,261	Manufacturing
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	251,832	4,224	256,056	Social Services, Socio Cultural & Entertainment and Other Individual
Lain-lain	832,491	19,770	852,261	Others
Jumlah	6,054,685	180,752	6,235,437	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,742)	(26,490)	(72,232)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	6,008,943	154,262	6,163,205	Total - net

2016				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perdagangan Besar dan Eceran	2,155,672	97,956	2,253,628	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	1,736,737	-	1,736,737	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	644,961	45,725	690,686	Agriculture, Hunting & Forestry
Industri Pengolahan	282,122	11,808	293,930	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	189,369	4,047	193,416	Transportation, Warehousing & Communication
Lain-lain	586,715	16,500	603,215	Others
Jumlah	5,595,576	176,036	5,771,612	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,040)	(25,165)	(56,205)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5,564,536	150,871	5,715,407	Total - net

Kualitas Kredit dari Aset Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
eksposur risiko kredit-bersih atas aset keuangan
terbagi atas:

Credit Quality of Financial Assets

As of December 31, 2017 and 2016, credit risk
exposure-net relating to financial assets are
divided as follows:

2017					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	450,044	--	--	450,044	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	41,174	--	--	41,174	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	348,981	--	--	348,981	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	877,315	--	--	877,315	Marketable Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	44,211	--	--	44,211	Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	5,962,126	46,817	154,262	6,163,205	Loans
Aset Lain-lain	63,858	--	--	63,858	Other Assets
	7,787,709	46,817	154,262	7,988,788	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2016					
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	413,715	--	413,715		Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	12,060	--	12,060		Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	412,813	--	412,813		Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	623,749	--	623,749		Marketable Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,607	--	75,607		Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	5,562,407	2,129	5,715,407		Loans
Aset Lain-lain	56,619	--	56,619		Other Assets
7,156,970	2,129	150,871	7,309,970		

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of loans that are past due but not impaired on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
1 - 30 hari	41,175	223	41,398	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,785	14	1,799	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,691	5	1,696	61 - 90 days
>90 hari	1,924	--	1,924	>90 days
46,575	242	46,817		

2016				
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
1 - 30 hari	2,068	30	2,098	1 - 30 days
31 - 60 hari	2	21	23	31 - 60 days
61 - 90 hari	8	--	8	61 - 90 days
2,078	51	2,129		

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are 'either past due nor impaired as of December 31 2017 and 2016 are as follows:

2017				
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Menunggak/ <i>Neither Past Due Nor In Arrears</i>	Belum Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Modal Kerja	3,246,905	419,264	3,666,169	Working Capital
Investasi	2,234,913	304,343	2,539,256	Investment
Konsumsi	29,810	202	30,012	Consumer
5,511,628	723,809	6,235,437		

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		2016		Jumlah/ Total	
		Belum Jatuh Tempo Tetapi Fasilitas Lain Terdapat	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Menunggak/ Neither Past Due Nor In Arrears		
Modal Kerja		3,424,394	327,542	3,751,936	Working Capital
Investasi		1,795,780	213,769	2,009,549	Investment
Konsumsi		9,760	367	10,127	Consumer
		5,229,934	541,678	5,771,612	

34. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas juga terus ditingkatkan melalui *monitoring* secara harian atas posisi aset lancar *Non-Core Depositor* maupun posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, menetapkan limit penyangga (*buffer*) likuiditas, dan memperkuat struktur dan sumber daya manusia di tim *Funding*.

Disamping itu, Bank juga melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, meningkatkan jumlah nasabah retail berbiaya murah melalui kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam pembayaran *payroll*, menetapkan kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan *likuid*, menetapkan kebijakan *contingency funding plan* dan melakukan evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

34. Liquidity Risk

Liquidity risk represents a consequent risk arising from the Bank's inability to fulfill the matured liabilities from cash flow fund source, and/or from high quality liquid asset that can be used as collateral, without disturbing the Bank's activities and financial condition.

Quality of Liquidity Risk Management also be improved through daily monitoring on current asset position of the Non-Core Depositor and to the overall position of third-party funds, set a limit for liquidity buffer, and strengthen the structure and human resources in Funding team.

Besides, the Bank also made efforts to improve services to depositors in order to maintain the stability and continuity of deposits, increase the number of low-cost retail customers through cooperation with companies in payroll payment policy, place funds in safe and liquid instruments, set policies contingency funding plan and evaluate the liquidity position through Asset Liability Committee (ALCO) meetings periodically.

The following table illustrates the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank calculated based on the remaining period of the contract on December 31, 2017 and 2016:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2017								
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Aset								Assets
Kas	19,334	19,334	--	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	450,044	--	450,044	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	41,174	--	41,174	--	--	--	--	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	348,981	--	348,981	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	877,315	--	--	423,300	39,015	415,000	--	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	44,211	--	21,395	22,816	--	--	--	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bruto	6,235,437	--	3,200	39,781	1,297,015	374,790	3,553,698	Loans - Gross
Agunan yang Diambil Alih	96,466	96,466	--	--	--	--	--	Foreclosed Assets
Aset Lain-lain	113,548	113,548	--	--	--	--	--	Other Assets
	8,226,510	229,348	864,794	62,597	1,720,315	413,805	3,968,698	966,953
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72,232)							Allowance for Impairment Losses
Jumlah Aset - Bersih	8,154,278							Total Assets - Net
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas Segera	19,342	19,342	--	--	--	--	--	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	6,696,592	--	2,137,085	2,189,289	2,370,218	--	--	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank lain	78,693	--	74,469	3,974	250	--	--	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	14,007	--	14,007	--	--	--	--	Taxes Payable
Liabilitas Lain-lain	82,761	--	82,761	--	--	--	--	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,891,395	19,342	2,308,322	2,193,263	2,370,468	--	--	Total Liabilities
Perbedaan Jatuh Tempo	1,335,115	210,006	(1,443,528)	(2,130,666)	(650,153)	413,805	3,968,698	966,953
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,262,883							Net Position after Allowance for Impairment Losses
2016								
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Aset								Assets
Kas	32,278	32,278	--	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	413,715	--	413,715	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	12,060	--	12,060	--	--	--	--	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	412,813	--	412,813	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	623,749	--	--	49,832	248,917	105,000	220,000	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,607	--	56,446	19,161	--	--	--	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bruto	5,771,612	--	593	58,707	1,148,783	315,161	3,569,386	Loans - Gross
Agunan yang Diambil Alih	112,090	112,090	--	--	--	--	--	Foreclosed Assets
Aset Lain-lain	89,601	89,601	--	--	--	--	--	Other Assets
	7,543,525	233,969	895,627	127,700	1,397,700	420,161	3,789,386	678,982
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(56,205)							Allowance for Impairment Losses
Jumlah Aset - Bersih	7,487,320							Total Assets - Net
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas Segera	11,935	11,935	--	--	--	--	--	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	6,216,675	--	2,176,733	2,496,621	1,543,321	--	--	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank lain	88,623	--	81,874	6,299	450	--	--	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	28,656	--	28,656	--	--	--	--	Taxes Payable
Liabilitas Lain-lain	73,865	--	73,865	--	--	--	--	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,419,754	11,935	2,361,128	2,502,920	1,543,771	--	--	Total Liabilities
Perbedaan Jatuh Tempo	1,123,771	222,034	(1,465,501)	(2,375,220)	(146,071)	420,161	3,789,386	678,982
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,067,566							Net Position after Allowance for Impairment Losses

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows liabilities as of 31 December 2017 and 2016:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2017								
	Dibayarkan sesuai permintaan/ Kurang dari/ 1 - 3 3 - 12 1 - 5 Lebih dari/ Jumlah/ Repayable on Less than bulan/ bulan/ tahun/ More than Total demand 1 bulan/month months months years 5 tahun/years							
Keterangan	Total							Description
Liabilitas Segera	19,442	--	19,442	--	--	--	--	Obligation Due Immediately
Simpanan dari Nasabah								Deposit from Customers
Giro	273,598	273,598	--	--	--	--	--	Current Accounts
Tabungan	734,462	--	734,462	--	--	--	--	Savings
Deposito	5,840,605	--	2,277,881	1,957,515	1,590,322	14,887	--	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	78,757	13,088	63,314	2,099	256	--	--	Deposit from Other Bank
Akrua dan Liabilitas lain-lain	106,774	--	39,287	--	43,375	--	24,112	Accruals and Other Liabilities
	7,053,638	286,686	3,134,386	1,959,614	1,633,953	14,887	24,112	
2016								
	Dibayarkan Sesuai Permintaan/ Repayable on Kurang dari/ 1 - 3 3 - 12 1 - 5 Lebih dari/ Jumlah/ Demand Less than bulan/ bulan/ tahun/ More than Total Demand 1 bulan/month months months years 5 tahun/years							
Keterangan	Total							Description
Liabilitas Segera	11,935	--	11,935	--	--	--	--	Obligation Due Immediately
Simpanan dari Nasabah								Deposit from Customers
Giro	149,785	149,785	--	--	--	--	--	Current Accounts
Tabungan	662,769	--	662,769	--	--	--	--	Savings
Deposito	5,510,008	--	2,316,778	2,325,262	867,968	--	--	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	88,834	7,856	76,169	4,349	460	--	--	Deposit from Other Bank
Akrua dan Liabilitas lain-lain	67,012	--	46,315	--	2,755	--	17,942	Accruals and Other Liabilities
	6,490,343	157,641	3,113,966	2,329,611	871,183	--	17,942	

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of off-balance sheet items as of 31 December 2017 and 2016:

2017								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan Sesuai	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	Description
		Permintaan/ Repayable on Demand						
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	900,878	900,878	--	--	--	--	--	Unused Loan Facilities Granted
	900,878	900,878	--	--	--	--	--	
2016								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	Description
		permintaan/ Repayable on demand						
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	676,025	676,025	--	--	--	--	--	Unused Loan Facilities Granted
Bank Garansi yang Diterbitkan	241	241	--	--	--	--	--	Bank Guarantees Issued
	676,266	676,266	--	--	--	--	--	

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank dan juga melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak apabila terjadi penarikan dana yang tidak terkendali dari nasabah.

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk of the Bank's assets and liabilities and also perform stress testing to understand the impact of uncontrolled withdrawal funds from the customer.

35. Risiko Tingkat Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

35. Interest Rate Risks

The Bank measured interest rate risk using methodology which could identify interest rate risk from portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rate and to determine the risk magnitude that affects the Bank.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

To control the interest rate risk, the Bank uses interest rate from Indonesian Deposit Insurance Corporation ("LPS") as a benchmark in determining third party funds and loans interest rate. In addition, the Bank's fund collection is always related to the lending ability and the Bank put its effort so that no negative interest gap exist and so the net interest margin obtained by the Bank is always positive and interest rate risk could be minimized.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2017 and 2016:

	2017 (%)	2016 (%)	
Aset			Assets
Giro pada Bank Lain	0.00	0.60	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.99	3.00	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	6.75	6.25	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji untuk Dijual Kembali	6.27	6.22	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	15.73	14.59	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari Nasabah			Deposits from Customers
Giro	4.96	4.38	Current Accounts
Tabungan	5.37	5.85	Saving
Deposito Berjangka	7.83	8.62	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Giro	4.17	5.32	Current Accounts
Call Money	4.83	7.50	Call Money
Deposito Berjangka	6.92	7.98	Time Deposits
Tabungan	4.86	0.00	Saving
Pinjaman yang Diterima	-	8.50 *	Fund Borrowings

* merupakan pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk, yang telah lunas pada tanggal 4 Februari 2016

* is a loan to PT Bank Central Asia Tbk, which was fully paid at February 4, 2016

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Interest rate risk occurs from variety of banking services to its customers including funding (current accounts, saving accounts, and time deposits), and lending (loan given), commitments and contingencies, and other instruments that contain interest rate.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, are responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

The main objective of ALCO is to optimize the Bank's return with observance the limits specified risks.

Eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga

The Bank's exposure to the interest risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risk as of December 31, 2017 and 2016.

2017									
	Bunga Mengambang/ Floating Rate					Bunga Tetap/ Fixed Rate			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	< 1 Bulan/ < 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	< 1 Bulan/ < 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year
ASET									ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	450,044	450,044	--	--	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	41,174	41,174	--	--	--	--	--	--	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	348,981	348,981	--	--	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	877,315	--	--	--	--	--	--	462,315	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	44,211	--	--	--	--	21,395	22,816	--	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - bersih	6,163,205	3,185	38,995	1,247,028	2,927,982	--	11	34,968	Loans - net
Jumlah Aset Keuangan	7,924,930	843,384	38,995	1,247,028	2,927,982	21,395	22,827	497,283	Total Financial Assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Simpanan Nasabah									Deposit from Customers
Giro	272,649	272,649	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Tabungan	681,326	681,326	--	--	--	--	--	--	Savings
Deposito Berjangka	5,742,617	--	--	--	--	3,131	2,015,519	2,895,877	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain									Deposits from Other Banks
Giro	9,880	9,880	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Call Money	60,000	--	--	--	--	60,000	--	--	Call Money
Deposito Berjangka	5,474	--	--	--	--	1,250	3,974	250	Time Deposits
Tabungan	3,339	3,339	--	--	--	--	--	--	Saving Account
Jumlah Liabilitas Keuangan	6,775,285	967,194	--	--	--	64,381	2,019,493	2,896,127	Total Financial Liabilities
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	1,149,645	(123,810)	38,995	1,247,028	2,927,982	(42,986)	(1,996,666)	(2,398,844)	Total Interest Rate Repricing Gap
2016									
	Bunga Mengambang/ Floating Rate					Bunga Tetap/ Fixed Rate			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	< 1 Bulan/ < 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	< 1 Bulan/ < 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year
ASET									ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	413,715	413,715	--	--	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	12,060	12,060	--	--	--	--	--	--	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	412,813	412,813	--	--	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	623,749	--	--	--	--	--	49,832	248,917	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,607	--	--	--	--	56,446	19,161	--	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - bersih	5,771,612	592	58,707	1,148,782	4,563,531	--	--	--	Loans - net
Jumlah Aset Keuangan	7,309,556	839,180	58,707	1,148,782	4,563,531	56,446	68,993	248,917	Total Financial Assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Simpanan Nasabah									Deposit from Customers
Giro	149,239	149,239	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Tabungan	625,358	625,358	--	--	--	--	--	--	Savings
Deposito Berjangka	5,442,078	--	--	--	--	1,402,136	2,496,621	1,543,321	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain									Deposits from Other Banks
Giro	8,046	--	--	--	--	8,046	--	--	Current Accounts
Call Money	10,000	--	--	--	--	10,000	--	--	Call Money
Deposito Berjangka	70,577	--	--	--	--	63,828	6,299	450	Time Deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	6,305,298	774,597	--	--	--	1,484,010	2,502,920	1,543,771	Total Financial Liabilities
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	1,004,258	64,583	58,707	1,148,782	4,563,531	(1,427,564)	(2,433,927)	(1,294,854)	Total Interest Rate Repricing Gap

Sensitivitas terhadap Laba Bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Sensitivity to Net Income

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2017 and 2016:

2017		
Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Bersih	13,157	(13,157) Impact to Net Income

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016		
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Bersih	12,554	(12,554)	Impact to Net Income

36. Risiko Operasional

36. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk caused by inadequate and/or failure in internal processes, human errors on system or from external problems that affect the Bank's operations.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara, antara lain, dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu, Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran risiko operasional melalui sosialisasi-sosialisasi dan melakukan peningkatan infrastruktur dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian manajemen risiko operasional.

To minimize operational risk that might arise, the Bank has enhanced control function in transaction processing among others by implementing procedures to assure on time transaction settlement, adjusting accounting method according to the prevailing standard, maintaining documents and archive systematically, securing access to assets and data. Moreover, the Bank also enhances Internal Audit Working Unit function which regularly performs checking on banking operational activities. The Bank also seeks to increase operational risk awareness through socialization and improve infrastructure in the process of identification, measurement, monitoring and control of operational risk management.

Bank juga telah melakukan implementasi *Risk and Control Self Assessment (RSCA)* sebagai salah satu pengembangan manajemen risiko operasional yang diterapkan di masing-masing cabang. Implementasi RSCA dilaksanakan pada seluruh cabang Bank sesuai dengan Memorandum Satuan Kerja Manajemen Resiko (SKMR) No. 09/08/MI/SKMR/V/14.

The Bank also implements Risk and Control Self Assessment (RSCA) as one of the development of the Operational Risk Management which implemented at each branch. The implementation of RSCA has been done at all Bank's Branch according to the Memorandum of Risk Management Unit (SKMR) No. 09/08/MI/SKMR/V/14.

37. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

37. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank adalah:

As at December 31, 2017 and 2016, the fair value of the Bank financial assets and liabilities are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET *)					ASSETS *)
Giro pada					Current Account with
Bank Indonesia	450,044	450,044	413,715	413,715	Bank Indonesia
Giro pada					Current Account with
Bank Lain	41,174	41,174	12,060	12,060	Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia					Placements with Bank Indonesia
dan Bank Lain	348,981	348,981	412,813	412,813	Other Banks
Efek-efek	877,315	884,021	623,749	623,749	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli					Securities Purchased under
dengan Janji Dijual Kembali	44,211	47,150	75,607	75,607	Resale Agreement
Kredit yang Diberikan - Bersih	6,163,205	5,004,166	5,715,407	5,283,570	Loans - Net
Agunan yang Diambil Alih	96,466	96,466	112,090	112,089	Foreclosed Assets
Aset Lain-lain - Bersih	113,548	113,548	89,601	89,601	Other Assets - Net
Jumlah	8,134,944	6,985,550	7,455,042	7,023,204	Total
	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	19,342	19,342	11,935	11,935	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah					Deposits from Customers
Giro	272,649	272,649	149,239	149,239	Current Accounts
Tabungan	681,326	681,326	625,358	625,358	Savings
Deposito Berjangka	5,742,617	5,742,617	5,442,078	5,442,078	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from Other Banks
Call Money	60,000	60,000	10,000	10,000	Call Money
Giro	9,880	9,880	8,046	8,046	Current Accounts
Deposito Berjangka	5,474	5,474	70,577	70,577	Time Deposits
Tabungan	3,339	3,339	--	--	Savings
Liabilitas Lain-lain	82,761	82,761	73,865	73,865	Other Liabilities
Jumlah	6,877,388	6,877,388	6,391,098	6,391,098	Total

*) Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

*) Net of Allowance for Impairment Losses

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, piutang bunga, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, accrued income, and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits, and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

(iii) Marketable securities

The fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics.

(iv) Securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

(v) Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(vi) Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
 Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2017					
	Nilai Wajar/Fair Value				
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					Financial Assets
Efek-efek	462,315	462,019	--	--	Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	345,000	350,140	--	--	Government Bonds
Jumlah	807,315	812,159	--	--	Total

2016					
	Nilai Wajar/Fair Value				
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					Financial Assets
Efek-efek	298,749	298,749	--	--	Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	325,000	325,000	--	--	Government Bonds
Jumlah	623,749	623,749	--	--	Total

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa;
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Specific valuation technique used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves;
- Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instrument.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Pada tahun 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013. Pada tahun 2017 dan 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016.

Berdasarkan profil risiko Bank per 31 Desember 2017 dan 2016, yang adalah *Low to Moderate*, maka CAR minimum per 31 Desember 2017 dan 2016 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. CAR tersebut memperhitungkan risiko-risiko lainnya seperti risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga, sesuai dengan profil risiko Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
Risiko Operasional	598,284	373,158	Operational Risk
Risiko Kredit	5,706,330	5,698,206	Credit Risk
Risiko Pasar	--	--	Market Risk
Modal			Capital
Modal Inti	1,200,072	1,057,603	Core Capital
Modal Pelengkap	56,662	51,994	Supplementary Capital
Jumlah Modal	1,256,734	1,109,597	Total Capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:			Capital Adequacy Ratio:
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	19.93%	18.28%	Including Credit and Operational Risk
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	19.93%	18.28%	Including Credit, Operational and Market Risk
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	21.03%	18.56%	Ratio of Core Capital to Risk Weighted Assets

The Bank actively manages its capital in accordance applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that the Bank can maintain sufficient capital to cover the inherent risk on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

In 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with BI regulation No.15/12/PBI/2013. In 2017 and 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding "Minimum Capital Reserve for General Bank", as amended by POJK No.34/POJK.03/2016.

Based on the risk profile of Bank as of December 31, 2017 and 2016, which is Low to Moderate, the minimum CAR as of December 31, 2017 and 2016, amounted 9% to less than 10%. The CAR takes into account other risks such as concentration risk, liquidity risk, interest rate risk, in accordance with Bank's risk profile.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has fulfilled the required ratios of Financial Services Authority for the capital adequacy ratio.

Bank's capital adequacy ratio by taking into account credit risk, operational risk, and market risk as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian Penting

1. Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Sebagian Piutang secara Subrogasi dengan PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2015, Bank menjual sebagian piutang kepada PT Bank ICBC Indonesia. PT Bank ICBC Indonesia membeli dan menerima pengalihan piutang, dengan menggantikan kedudukan Bank sebagai kreditur secara subrogasi atas piutang dan agunan dialihkan kepada PT Bank ICBC Indonesia sesuai dengan persinya dan atas hak dan kepentingan Bank atas piutang dan agunan yang diambil alih.

2. Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Piutang (Dalam Bentuk Partisipasi Kredit) dengan PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 21 Mei 2015, Bank dan PT Bank ICBC Indonesia sepakat sebagai mitra kerjasama dalam melakukan jual beli piutang dalam bentuk partisipasi kredit.

3. Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank JTRUST Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 29.01/PK.Dir-FID/JTRUST/VIII/2017 tanggal 29 Agustus 2017, PT Bank JTRUST Indonesia Tbk memberikan pinjaman untuk Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja yang dananya dapat ditarik setiap saat dan berulang-ulang dengan menggunakan Surat Promes/Surat Aksep/Promissory Notes sampai dengan nilai maksimal sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dan bunga pinjaman sebesar JIBOR+2,5%. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak fasilitas efektif per 5 Oktober 2017.

Sampai dengan tanggal laporan, Bank belum melakukan pencairan atas fasilitas ini.

1. Agreement of Sale and Purchase Transfer of a Portion of Receivables with Subrogation with PT Bank ICBC Indonesia

On May 29, 2015, the Bank sold part of debt to PT Bank ICBC Indonesia. PT Bank ICBC Indonesia buy and accept the transfer of receivables, to replace the position of the Bank as the creditor subrogation on receivables and collateral transferred to PT Bank ICBC Indonesia in accordance with the portions and the rights and interests of the Bank on receivables and foreclosed assets.

2. Sale and Purchase of Receivables (in the Form of Loan Participation) with PT Bank ICBC Indonesia

On May 21, 2015, the Bank and PT Bank ICBC Indonesia agreed as a partner in conducting the sale and purchase receivables in the form of loan participation.

3. Loan Facility Agreement with PT Bank JTRUST Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. 29.01/PK.Dir-FID/JTRUST/VIII/2017, dated August 29, 2017, PT Bank JTRUST Indonesia Tbk provides loans for short-term loan facilities for working capital with funds withdrawn on demand to a maximum of Rp100,000,000,000 (full amount) and bears interest of JIBOR+2.5%. This facility is valid for a period of 12 (twelve) months since the effective facility as of October 5, 2017.

Up to the date of this financial statement, the Bank has not made any drawdowns on this facility.

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

40. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issue but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2017.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap;
- PSAK 69: Agrikultur;
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas;
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi;
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka;

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan Bank ini diotorisasi, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 9 Maret 2018.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

New standards, amendments and improvement to standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- *PSAK 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment;*
- *PSAK 69: Agriculture;*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): Statements of Cash Flows;*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss;*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): Investment Property;*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): Share-Based Payment;*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): Disclosure of Interests in Other Entities.*

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract.*

Until the date of the Bank's financial statements is authorized, Bank still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

41. Responsibilities and Authorize Issuance
Financial Statements

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which are authorized by Directors for issuance on March 9, 2018.